



Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2020 - 2045 (Revisi)



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
(RIP) (REVISI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SAYYID ALI
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
2020 - 2045**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Revisi) tahun 2020-2045 selesai disusun dan ditetapkan. Saya menyampaikan terima kasih atas kerja keras semua pihak yang telah mengabdikan waktu, tenaga, dan perhatiannya sehingga dokumen RIP ini berhasil diselesaikan. Semoga Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada masa-masa yang akan datang menjadi semakin jaya, sukses, dan bisa menjawab tantangan masa depan karena visi ke depan telah berhasil digambarkan.

PADA Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, keberadaan RIP adalah prasyarat pertama bagi pendirian atau perubahan Perguruan Tinggi. RIP merupakan pedoman dasar untuk mengembangkan Perguruan Tinggi untuk jangka waktu tertentu. Pedoman ini sendiri sesungguhnya merupakan rumusan cita-cita masa depan yang akan diwujudkan melalui strategi pengembangan berdasarkan pencapaian nyata saat RIP ini dibuat.

Meskipun RIP sangat mungkin ditinjau dan disusun kembali sesuai perubahan zaman, pada dasarnya RIP merupakan postur lembaga paling mendasar yang bisa menggambarkan hingga kapan sebuah cita-cita akan mampu dicapai. RIP harus dipedomani karena ia dihasilkan dan disepakati untuk memandu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sampai pada tahun 2045. Pergantian kepemimpinan dan kebijakan sektoral diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan visi jangka panjang ini.

RIP atau biasa dibahasakan sebagai *grand design*, merupakan informasi utuh tentang cita-cita Perguruan Tinggi. Di level internasional, Perguruan Tinggi sudah memanfaatkan RIP sebagai media promosi agar publik mengetahui informasi lengkap visi dan strategi lembaga yang mereka pilih. Pada tahap ini, perumusan visi menjadi hal yang sangat penting. Visi tidak bisa ditetapkan begitu saja tetapi dirumuskan berdasarkan naskah akademik yang matang.

Visi harus dibangun melalui proyeksi kondisi nyata yang akan terus meningkat hingga waktu yang ditentukan. Visi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung “Menjadi perguruan tinggi yang transformatif, inovatif, kompetitif, dan unggul berjiwa Islam *Rahmatan Lil alamin*” adalah cita-cita terukur yang bisa diwujudkan. Pada tahun 2045, segenap sivitas akademika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung akan mewujudkan cita-cita itu melalui strategi pengembangan yang terukur.

Akhirnya, semoga dokumen RIP ini bermanfaat bagi pengembangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Semoga segala ikhtiar ini dinilai sebagai ibadah dan menambah nilai keberkahan segenap sivitas akademika. Semoga keluarga besar UIN

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung semakin jaya dan harmonis mengelola lembaga agar semakin profesional namun tetap humanis. Semoga setiap langkah kita dalam kebaikan selalu mendapat ridho Allah s.w.t, Aamiin.

Tulungagung, Januari 2024
Rektor,

Abd. Aziz



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Landasan dalam Penyusunan RIP UIN SATU Tulungagung	3
B. Milestone Pengembangan yang akan dijalankan dalam Kurun Waktu 5 Tahun.....	7
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	10
A. Visi	10
B. Misi	10
C. Tujuan.....	10
D. Analisis Kondisi saat ini	11
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS	30
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	30
B. Strategi pencapaian Visi, Misi	30
C. Sasaran	31
D. Strategi dan kebijakan Unit Kerja.....	32
BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM STRATEGIS	38
A. Bidang Kepemimpinan, Tata Pamong, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.....	38
B. Bidang Mahasiswa dan Kerjasama	50
C. Bidang SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan)	57
D. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana	61
E. Bidang Pendidikan, Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	63
F. Bidang Penelitian	66
G. Bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)	71
H. Bidang Perencanaan Keuangan	74
I. Bidang Pengembangan Bisnis	78
J. Bidang Pengelolaan Sistem Informasi	82
BAB V PENUTUP	84



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
NOMOR 819 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN REVISI 2020-2045

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi maka diperlukan Rencana Induk Pengembangan perguruan tinggi;
b. bahwa dalam rangka menyesuaikan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi dengan situasi, kondisi, dan perkembangan internal dan eksternal maka diperlukan perbaikan dan penyesuaian Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Revisi 2020-2045;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
3. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1404);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN REVISI 2020-2045.

- KESATU : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Revisi 2020-2045 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Mencabut dan menyatakan tidak berlaku Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2014-2038.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tulungagung
pada tanggal 21 November 2023

REKTOR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
NOMOR 819 TAHUN 2023
TENTANG RENCANA INDUK
PENGEMBANGAN REVISI 2020-
2045

BAB I
PENDAHULUAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan institusi dalam jangka panjang. RIP ini disusun sebagai ikhtiar untuk menyelaraskan gerak perubahan Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah (SATU) Tulungagung menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul pada level Nasional, Asia Tenggara, dan bahkan Dunia. Oleh karena itu, segala peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan dianalisis dengan mempertimbangkan aspek internal maupun juga aspek eksternal institusi. Analisis ini dilakukan guna mengantisipasi segala perubahan dan kemungkinan yang ada pada rentang tahun 2020-2045.

A. Landasan dalam penyusunan RIP UIN SATU Tulungagung

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah 32 tahun 2015 Perubahan kedua dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;

9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Agama;
12. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung;
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);
14. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1991 tentang Pencabutan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi Institut Agama Islam Negeri;
15. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2002;
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
17. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon 1 Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2002;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831).
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

20. Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
21. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021; Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
22. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021; Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
23. *Grand Design* Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam 2020 - 2045 Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Secara umum dasar pembuatan RIP UIN SATU Tulungagung di atas agar berkesesuaian dengan amanat pembangunan manusia Indonesia yang utuh dan menyeluruh. UIN SATU Tulungagung sebagai perguruan tinggi Islam, memiliki peran yang penting dalam upaya mewujudkan amanat pembangunan manusia Indonesia yang utuh tersebut.

Keinginan dan cita-cita UIN SATU Tulungagung untuk menjadi Perguruan Tinggi yang unggul pada level nasional, Asia Tenggara dan internasional harus tetap memperhatikan cita-cita bangsa menjadi bangsa yang Mandiri, Adil, Maju dan Makmur. Semakin kuatnya sistem demokrasi di Indonesia mendukung tercapainya cita-cita tersebut. Proses pemilihan pemimpin yang semakin transparan dan demokratis menjamin regenerasi kepemimpinan yang sehat, sebagai dasar dari terjaminnya pelaksanaan sistem bernegara yang baik.

Lebih spesifik, dalam status sebagai lembaga pendidikan, maka UIN SATU Tulungagung mengambil peran dalam mendukung tercapainya Visi Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, yaitu Terwujudnya manusia Indonesia yang sehat, cerdas, produktif dan berakhlak mulia. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, arah pembangunan jangka panjang yang ditetapkan yaitu:

1. Peningkatan akses

Akses pendidikan tinggi identik dengan golongan menengah ke atas. Demi mewujudkan peningkatan akses pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia, di segala level ekonomi, maka UIN SATU Tulungagung mengupayakan program-program yang memudahkan masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah untuk dapat mengakses pendidikan di UIN SATU Tulungagung.

2. Pemerataan

Posisi geografis UIN SATU Tulungagung yang berada di selatan pulau Jawa merupakan angin segar bagi masyarakat selatan pulau Jawa yang jauh dari hingar bingar kehidupan kota. Tulungagung sebagai daerah yang cukup jauh dari kota-kota pusat pendidikan, membuat putra putri bangsa yang berdomisili di Tulungagung, cukup mengalami kesulitan secara jarak, untuk mengakses pendidikan tinggi. Keberadaan UIN SATU Tulungagung tentu menjadi solusi, atas masalah ini. Sebagai perguruan tinggi dengan status negeri, maka kualitas layanan dan kualitas pendidikan di UIN SATU Tulungagung memiliki standar yang dijaga dan dilaksanakan dengan baik. Sehingga dapat diandalkan demi terwujudnya pemerataan pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia di mana pun dia berada.

3. Relevansi

Masyarakat di selatan pulau Jawa memiliki karakteristik yang khas. Kebutuhan dan tantangan kehidupan masyarakat di sana juga unik, sekaligus menarik. Merespon kekhasan dan keunikan tersebut, UIN SATU Tulungagung menyediakan beragam Program Studi yang dapat dipilih oleh calon mahasiswa yang berminat untuk berproses mengakselerasi pengetahuan dan meningkatkan kualitas. Bidang ilmu Agama menjadi yang utama, didukung dengan bidang keilmuan umum yang terintegrasi dengan ilmu Agama. Hal ini tentu bersesuaian dengan visi Menjadi Perguruan Tinggi Keislaman Negeri Unggul yang mengintegrasikan Ilmu dan Agama pada setrum dakwah dan peradaban Islam Indonesia.

4. Mutu pelayanan pendidikan

Sebagai perguruan tinggi negeri, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyelenggarakan proses pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT).

5. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM

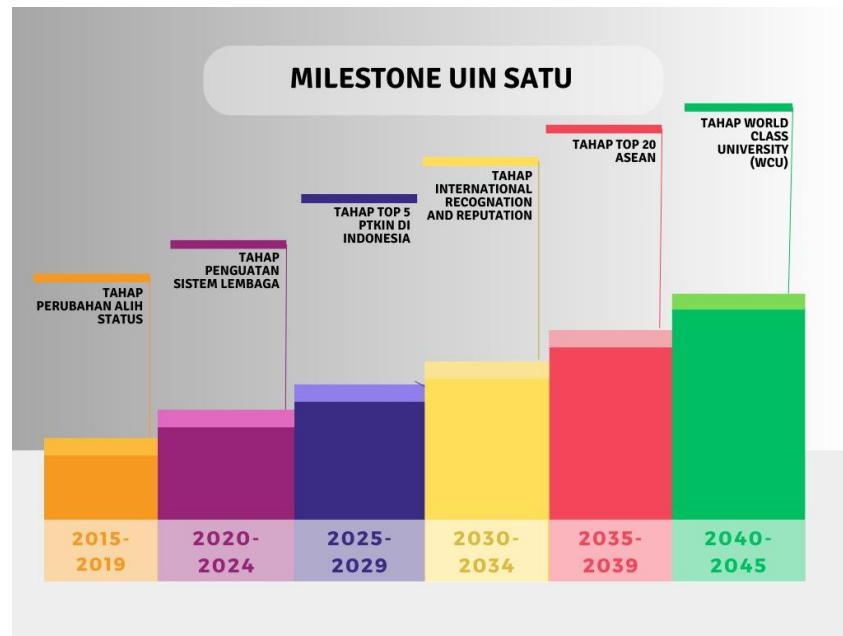
Luaran dari proses pendidikan tinggi yang diselenggarakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah lahirnya lulusan-lulusan yang memiliki profil unggul, mampu bersaing di dunia kerja, dan bermanfaat bagi masyarakat.

6. Peningkatan kualitas kehidupan dan kerukunan antar umat beragama

Sebagai perguruan tinggi keagamaan negeri, kajian keagamaan yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengacu pada moderasi keagamaan, dan pengamalan ajaran Islam yang *rahmatan lil 'alamin* (Islam sebagai rahmat bagi semesta alam).

B. *Milestone* Pengembangan yang akan dijalankan dalam kurun waktu 5 tahunan

Pada RIP UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dijelaskan peta jalan pengembangan yang akan dijalankan dalam kurun waktu periode lima tahunan. Berikut ini peta jalan pengembangan lima tahunan dalam 25 tahun ke depan:



1. PERSIAPAN PERUBAHAN ALIH STATUS IAIN MENUJU UIN (2015-2019)

Pada periode ini perencanaan perubahan dari IAIN Tulungagung menjadi UIN Tulungagung. Fokus pengembangan institusi terletak pada:

- Penambahan Jumlah SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan.
- Peningkatan Sarana dan Prasarana.
- Peningkatan Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian.
- Peningkatan Jumlah Jurusan yang Terakreditasi.
- Peningkatan Jumlah Publikasi Ilmiah.
- Peningkatan Kualitas Layanan Kepada Sivitas Akademika.

2. FASE I PENGUATAN SISTEM KELEMBAGAAN (2020-2024)

Pada fase ini peta jalan pengembangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengarah pada penataan dan penguatan sistem kelembagaan. Fokus pengembangan institusi terletak pada:

- Penguatan dokumen sistem penjaminan mutu berorientasi pada akreditasi Institusi.

- b. Pengembangan SDM melalui peningkatan jumlah guru besar.
- c. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui pengembangan karir.
- d. Kenaikan Kuantitas dan Kualitas SDM Dosen.
- e. Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa.
- f. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sarana dan Prasarana.
- g. Tata Kelola Keuangan dengan Sistem Badan Layanan Umum (BLU).
- h. Terbentuknya unit-unit bisnis.

3. FASE II TAHAP TOP 5 UIN SE-INDONESIA (2025-2029)

Pada fase ini peta jalan pengembangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengarah pada pencapaian status sebagai TOP 5 UIN Se-Indonesia. Fokus pengembangan institusi terletak pada:

- a. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan) melalui keterampilan berbahasa Asing (Arab dan Inggris).
- b. Peningkatan Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi.
- c. Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Skala Nasional dan Internasional.
- d. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerjasama Luar Negeri.
- e. Tata Kelola Keuangan dengan Sistem Remunerasi.
- f. Pengembangan Satuan Usaha Akademik dan Satuan Usaha Penunjang.
- g. Sistem manajemen mutu yang berstandar ISO:9001.

4. FASE III INTERNATIONAL RECOGNITION AND REPUTATION (2030-2034)

Pada fase ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berada pada level kematangan organisasi yang ditunjukkan dengan rekognisi dan reputasi internasional. Fokus pengembangan institusi terletak pada:

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM berstandar Internasional.
- b. Peningkatan Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi.
- c. Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Skala Nasional dan Internasional.
- d. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerjasama Luar Negeri.
- e. Tata Kelola Keuangan dengan remunerasi pada PTN-BH.

5. FASE IV TOP 20 PERGURUAN TINGGI SE-ASIA TENGGARA (2035-2039)

Pada fase ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menempati Top 20 Perguruan Tinggi Se-ASEAN. Fokus pengembangan institusi terletak pada:

- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM berstandar Internasional.
- Peningkatan Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi.
- Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Skala Nasional dan Internasional.
- Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerjasama Luar Negeri.
- Tata Kelola Keuangan dengan remunerasi pada PTN-BH.
- Pengembangan Satuan Usaha Akademik dan Satuan Usaha Penunjang.

6. FASE V WORLD CLASS UNIVERSITY (2040-2045)

Pada fase ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai Perguruan Tinggi kelas dunia. Fokus pengembangan institusi terletak pada:

- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM berstandar Internasional.
- Peningkatan Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi.
- Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Skala Nasional dan Internasional.
- Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerjasama Luar Negeri.
- Tata Kelola Keuangan dengan remunerasi pada PTN-BH.
- Pengembangan Unit Usaha Bertaraf Intenasional.



BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Visi UIN SATU Tulungagung

Visi UIN SATU Tulungagung adalah: “Menjadi perguruan tinggi yang transformatif, inovatif, kompetitif, dan unggul berjiwa Islam *Rahmatan Lil alamin*”.

B. Misi UIN SATU Tulungagung

Misi UIN SATU Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif, dan inovatif.
2. Mengembangkan dan menerapkan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara inovatif berbasis pada *eco-technology*;
3. Mengembangkan Pendidikan Tinggi yang kompetitif, transformatif dan unggul tentang kapasitas dan tata kelolanya;
4. Meningkatkan sarana prasarana yang memadai untuk kepentingan pengajaran, penelitian dan pengabdian berwawasan inklusif dan partisipatif;
5. Mengembangkan *partnership* dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal baik berskala Nasional maupun Internasional;
6. Mengembangkan program penguatan kapasitas bagi dosen dan staf agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terbaru serta penguatan moderasi beragama;
7. Menghasilkan lulusan yang menjawab kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja.

C. Tujuan

Tujuan UIN SATU Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan UIN SATU Tulungagung sebagai pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di Tingkat Nasional dengan perguruan Tinggi Umum dan Keagamaan;
2. Mewujudkan integrasi keilmuan prodi umum dan keagamaan dalam hal pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat;
3. Mewujudkan sistem pendidikan dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis dan berkeadilan.

4. Mewujudkan pengembangan *partnership* dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal, baik berskala Nasional maupun Internasional;
5. Mewujudkan kapasitas dosen dan staf agar mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan terbaru serta penguatan moderasi beragama;
6. Mewujudkan lulusan (output) yang menjawab kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja;
7. Mewujudkan Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bereputasi nasional dan internasional.

D. Analisis Kondisi Saat ini

1. Riwayat Perkembangan

Pada Awalnya, UIN SATU Tulungagung merupakan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung yang menempati gedung Chung Wa Chung Wi dengan mendapatkan izin dari Pemerintah Daerah, Panglima Penguasa Perang (sekarang Kodim) dan kepolisian, menempati areal 1 ha di jalan KH. Agus Salim (dulu Jl.Bakung) bersama-sama dengan SP IAIN dan sekarang menjadi MAN 01 Tulungagung, STM negeri, PG SLP dan SMA Kartini.

Bersama dengan semakin meningkatnya animo masyarakat terhadap pendidikan tinggi Islam, khususnya IAIN, diperlukan tempat yang lebih kondusif untuk meningkatkan proses belajar mengajar, di samping karena lokasi IAIN Cabang Tulungagung bukan milik sendiri. Pada pertengahan tahun 70-an, para pengelola sebenarnya sudah mendapatkan lokasi yang strategis untuk pengembangan ini, tepatnya di wilayah Beji sebanyak 5,4 ha.(sekarang menjadi kompleks Perumahan Telkom). Akan tetapi karena ada persoalan administratif yang belum dapat terselesaikan sedangkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung harus mengembangkan diri, maka pada tahun 1982 pengelola mempertimbangkan lokasi baru, dan dipilihlah tanah di Jl. Mayor Sujadi Timur, tepatnya di desa Plosokandang kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung. Pertimbangan utama penempatan ke lokasi ini karena daerah ini berada di jalur strategis, merupakan jalan utama Tulungagung-Blitar-Malang.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi IAIN. Fakultas resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel dalam Keputusan Menteri Agama RI. No.17 Tahun 1988.

Fakultas Tarbiyah Tulungagung IAIN Sunan Ampel yang semula hanya mengelola Bakaloriat (BA: Sarjana Muda). Pada tahun 1985 diberi hak untuk membuka program Sarjana (S-I) dengan menggunakan sistem Kredit Semester (SKS).

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI No.348 Tahun 1997 tentang STATUTA STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor : E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan persetujuan Menteri Agama Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No. 8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah mengubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

STAIN Tulungagung dengan otonomi kelembagaan yang diberikan, menjadi stimulan bagi sivitas akademika untuk mengembangkan status lembaganya menjadi IAIN Tulungagung. Dengan semangat akademik yang tinggi dan didukung oleh potensi yang ada baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana yang ada, maka pada tahun 2013 STAIN Tulungagung berubah status kelembagaannya menjadi IAIN Tulungagung. Perubahan ini berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung.

Pada tahun 2021 IAIN Tulungagung resmi berubah bentuk menjadi UIN SATU Tulungagung. Transformasi kelembagaan ini didasarkan pada terbitnya Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119) yang ditandatangani oleh Presiden RI Ir. H. Joko Widodo pada tanggal 11 Mei 2021. KONSIDERAN dalam Perpres ini menyebutkan bahwa transformasi dilakukan dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan proses integrasi ilmu Agama Islam dengan ilmu lain serta mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Nama Sayyid Ali Rahmatullah diambil dari nama asli Sunan Ampel. Ia merupakan salah satu sunan dari sembilan wali (Walisongo) yang membawa dan menyebarkan agama Islam di pulau Jawa. Sayyid Ali Rahmatullah tinggal dan mengajarkan Islam di wilayah muara Sungai Brantas, Ampel Denta, yang saat ini terletak di Surabaya. Pemilihan nama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan upaya untuk menjaga ingatan kolektif tentang akar dan sejarah institusi UIN SATU Tulungagung. UIN SATU Tulungagung bermula dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Tulungagung. Ia kemudian beberapa kali bertransformasi hingga menjadi Institut Agama Islam Negeri pada 2013 dan Universitas Islam Negeri pada tahun ini.

Saat ini UIN SATU Tulungagung menyelenggarakan 49 program studi (prodi) dengan rincian 35 prodi jenjang S1 (sarjana), 12 prodi jenjang S2 (magister), dan 2 prodi jenjang S3 (doktor). Dengan perubahan status menjadi universitas, maka UIN SATU Tulungagung berupaya menyiapkan pengajuan pembukaan prodi baru bidang ilmu umum. Sesuai dengan prospek yang dimiliki oleh wilayah Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya, prodi yang rencananya akan dibuka adalah Prodi Kedokteran, Prodi Perikanan, dan Prodi Kemaritiman.

2. Capaian Rencana

Berikut ini beberapa capaian dan kondisi (Existing condition) UIN SATU Tulungagung dilihat dari berbagai sisi:

a. Mahasiswa

Ada tiga jalur masuk yang dapat dipilih oleh calon mahasiswa UIN SATU Tulungagung yaitu SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan Jalur Mandiri. Secara umum, beberapa jalur yang digunakan dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru membuat persaingan antar calon mahasiswa menjadi ketat. Berikut ini tabel rasio keketatan antara pagu yang ditetapkan dengan calon mahasiswa baru serta persentase calon mahasiswa yang melakukan registrasi ulang.

Tabel 1. Rasio Pagu, Peminat, dan Persentase Registrasi Ulang 2020-2023

No	Fakultas	Prodi	2020		2021		2022		2023	
			Rasio Pagu Peminat	%	Rasio Pagu Peminat	%	Rasio Pagu Peminat	%	Rasio Pagu Peminat	%
				Daftar Ulang		Daftar Ulang		Daftar Ulang		Daftar Ulang
1	FASIH	S1 Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	1:3,21	79,45	1:2,28	80,98	1:2,68	92,01	1:2,81	76,54

2	FASIH	S1 Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al Syakhshiyah)	1:3,22	80,60	1:2,66	82,89	1:3,55	94,21	1:3,95	79,20
3	FASIH	S1 Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah)	1:3,37	78,78	1:2,80	80,70	1:3,7	92,71	1:3,72	79,53
4	FTIK	S1 Pendidikan Agama Islam	1:8,81	84,51	1:8,64	86,36	1:12,71	97,44	1:9,49	81,57
5	FTIK	S1 Pendidikan Bahasa Arab	1:6,25	79,25	1:4,67	83,33	1:4,56	93,27	1:5,20	77,98
6	FTIK	S1 Tadris Bahasa Inggris	1:4,54	84,36	1:3,84	82,98	1:4,43	92,15	1:5,13	63,78
7	FTIK	S1 Tadris Matematika	1:4,23	68,90	1:2,93	75,17	1:3,96	84,75	1:4,40	63,06
8	FTIK	S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1:7,11	81,45	1:7,16	83,39	1:8,66	94,94	1:8,10	74,13
9	FTIK	S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1:6,59	81,65	1:4,35	73,45	1:5,71	96,97	1:5,77	72,90
10	FTIK	S1 Manajemen Pendidikan Islam	1:8,94	82,39	1:6,41	84,18	1:8,16	93,17	1:7,67	85,55
11	FTIK	S1 Tadris Biologi	1:6,11	65,50	1:3,99	68,90	1:6,41	93,50	1:8,05	52,45
12	FTIK	S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	1:4,98	85,54	1:3,77	75,45	1:4,51	93,71	1:4,76	77,63
13	FTIK	S1 Tadris Bahasa Indonesia	1:7,98	80,11	1:5,07	82,74	1:6,85	88,96	1:7,10	76,57
14	FTIK	S1 Tadris Fisika	1:3,09	61,42	1:2,64	58,43	1:4,7	85,71	1:6,46	33,73
15	FTIK	S1 Tadris Kimia	1:3,73	67,94	1:3,54	51,58	1:4,65	79,01	1:6,30	37,50
16	FUAD	S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir	1:3,62	78,15	1:2,36	75,66	1:2,61	91,10	1:3,16	73,29
17	FUAD	S1 Aqidah dan Filsafat Islam	1:3,22	65,79	1:2,39	68,12	1:2,98	85,48	1:3,56	58,62
18	FUAD	S1 Tasawuf Psikoterapi	1:3,62	67,53	1:2,77	65,63	1:3,55	82,76	1:4,43	56,06
19	FUAD	S1 Bahasa dan Sastra Arab	1:3,12	71,08	1:2,48	79,22	1:3,67	82,69	1:4,05	67,74
20	FUAD	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	1:5,24	77,97	1:3,11	79,43	1:4,41	91,57	1:4,70	82,53
21	FUAD	S1 Bimbingan Konseling Islam	1:7,23	80,46	1:5,96	82,21	1:8,84	88,62	1:8,91	72,68
22	FUAD	S1 Sejarah Peradaban Islam	1:4,18	71,82	1:3,15	79,41	1:3,3	86,81	1:4,09	69,89
23	FUAD	S1 Psikologi Islam	1:7,96	76,69	1:5,80	78,51	1:7,82	92,78	1:7,87	74,79
24	FUAD	S1 Sosiologi Agama	1:3,82	81,76	1:2,54	82,72	1:3,75	94,37	1:3,35	82,40
25	FUAD	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	1:8,41	88,57	1:4,99	79,82	1:7,3	86,41	1:6,38	80,00
26	FUAD	S1 Manajemen Dakwah	1:2,74	68,89	1:2,21	73,53	1:2,42	87,88	1:2,89	69,57
27	FUAD	S1 Ilmu Hadis	1:2,51	83,33	1:2,64	71,43	1:3,33	93,33	1:3,32	65,79
28	FEBI	S1 Perbankan Syariah	1:13,73	78,49	1:9,37	77,95	1:11,46	95,14	1:9,74	73,56
29	FEBI	S1 Ekonomi Syariah	1:10,59	78,97	1:8,75	80,83	1:10,04	93,90	1:7,86	80,39
30	FEBI	S1 Akuntansi Syariah	1:6,59	79,72	1:6,50	81,01	1:7,73	95,77	1:8,17	68,85

31	FEBI	S1 Manajemen Zakat dan Wakaf	1:1,96	71,43	1:4,13	75,81	1:1,31	83,10	1:2,32	72,31
32	FEBI	S1 Manajemen Bisnis Syariah	1:11,16	81,31	1:10,64	83,77	1:15,83	91,92	1:14,45	80,80
33	FEBI	S1 Manajemen Keuangan Syariah	1:5,25	81,85	1:6,48	87,17	1:8,36	91,84	1:7,07	79,37
34	FEBI	S1 Pariwisata Syariah	1:3,68	83,05	1:3,19	77,22	1:4,5	86,52	1:5,74	66,87
35	PASCA	S2 Aqidah dan Filsafat Islam	1:2,63	80,00	1:1,91	91,30	1:3,5	95,00	1:1,26	88,46
36	PASCA	S2 Ekonomi Syariah	1:2,18	93,02	1:2,09	98,51	1:1,76	95,12	1:1,09	98,28
37	PASCA	S2 Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	1:2,53	85,00	1:1,76	82,35	1:5,29	92,86	1:1,07	93,75
38	PASCA	S2 Hukum Keluarga Islam	1:2,46	81,25	1:1,91	91,30	1:4,22	94,44	1:1,10	90,91
39	PASCA	S2 Ilmu Al Quran dan Tafsir	1:2,50	76,92	1:2,06	94,12	1:6,5	91,67	1:1,18	94,44
40	PASCA	S2 Manajemen Pendidikan Islam	1:2,26	90,00	1:2,01	96,25	1:1,21	95,45	1:1,14	94,23
41	PASCA	S2 Pendidikan Agama Islam	1:2,22	92,50	1:2,13	97,92	1:1,52	94,44	1:1,04	98,00
42	PASCA	S2 Pendidikan Bahasa Arab	1:2,29	92,31	1:2,14	95,45	1:3,82	95,45	1:1,06	96,88
43	PASCA	S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah	1:2,14	90,32	1:1,91	91,18	1:2,32	94,59	1:1,14	93,33
44	PASCA	S2 Studi Islam	1:2,57	63,64	1:2,06	88,89	1:5,18	94,12	1:1,04	96,00
45	PASCA	S2 Tadris Bahasa Inggris	1:2,20	92,59	1:2	91,84	1:3,75	95,83	1:1,05	95,45
46	PASCA	S2 Tadris Matematika	1:2,10	93,18	1:2,18	96,43	1:3,07	96,67	1:1,15	86,96
47	PASCA	S3 Manajemen Pendidikan Islam	1:2,17	92,11	1:1,94	95,38	1:2,54	94,59	1:1,03	97,14
48	PASCA	S3 Studi Islam	1:2,21	91,89	1:2,03	94,83	1:3,43	96,43	1:1,12	91,67

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rasio keketatan selama tiga tahun terakhir adalah 1:6,05 pada 2020, 1:4,98 pada 2021, dan 1:6,26 pada tahun 2022. Tabel di atas juga menunjukkan ada peningkatan persentase calon mahasiswa yang melakukan registrasi ulang meskipun nilainya masih belum signifikan. Jika pada tahun 2020 rasio mahasiswa yang daftar ulang mencapai 79.14% maka pada tahun 2021 rasio ini meningkat menjadi 79.51% dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022 ke 91.84%.

Jumlah mahasiswa yang kuliah di UIN SATU Tulungagung dari tahun ke tahun jumlahnya stabil.

Data siacad/ smartcampus menunjukkan bahwa pada tahun 2020 jumlah mahasiswa UIN SATU Tulungagung mencapai 5.677 mahasiswa, sedangkan pada tahun 2021 berjumlah 5.158 orang kemudian menjadi 5401 mahasiswa di tahun 2022. Dari jumlah mahasiswa 3 tahun terakhir terlihat bahwa selalu jumlah mahasiswa stabil.

Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa UIN SATU Tulungagung cukup membanggakan. IPK rata-rata lulusan lebih dari 3.56 alumni memiliki peluang untuk bersaing dengan alumni kampus lain. Rata-rata waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan studi adalah 7.7 semester. Selain kegiatan akademik, mahasiswa UIN SATU Tulungagung memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa yang bisa diikuti, yaitu: Unit Kegiatan Beladiri, Paduan Suara, Koperasi Mahasiswa, Resimen Mahasiswa, Pramuka, Korp Suka Rela (KSR), unit kegiatan olah raga, unit olah raga bidang seni, dan lain lain.

b. Pendidik (Dosen)

Transformasi IAIN menjadi UIN SATU Tulungagung berdampak besar terhadap jumlah tenaga pendidik yang dimiliki. Pendirian fakultas baru sejalan dengan penambahan jumlah tenaga pendidik. Jumlah dosen tetap di lingkungan UIN Tulungagung dan jabatan akademik bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Dosen Tetap UIN SATU Tulungagung Tahun 2023

Jabatan Akademik	Jumlah
Guru Besar	25
Lektor Kepala	43
Lektor	134
Asisten Ahli	139
Tenaga Pengajar	2
Total	343

Jumlah dosen tetap UIN SATU Tulungagung mencapai 343 orang. Jabatan Guru Besar berjumlah 25 orang, Lektor Kepala berjumlah 43 orang, Lektor berjumlah 123 orang merupakan Dosen PNS. Sedangkan jabatan Asisten Ahli berjumlah 139 orang terdiri dari 66 orang Dosen PNS, 66 orang Dosen PPPK, 7 orang Dosen Tetap Bukan PNS. Tenaga Pengajar yang belum menduduki jabatan Asisten Ahli sebanyak 2 orang, yaitu 1 orang PNS dan 1 orang Dosen Tetap Bukan PNS.

Tabel 3. Pendidikan Terakhir Dosen Tetap UIN SATU Tulungagung tahun 2023

Pendidikan Terakhir	Jumlah
S-3	106
S-2	237
Total	343

Namun demikian, dosen tetap yang dimiliki oleh UIN SATU Tulungagung belum sebanding dengan animo jumlah mahasiswa. Sehingga dosen tetap yang dimiliki belum bisa memenuhi kebutuhan tenaga pendidik di berbagai jurusan.

Tabel 4. Jumlah Dosen Luar Biasa UIN SATU Tulungagung

No	Fakultas dan Pascasarjana	Jumlah Dosen Tidak Tetap					
		Gasal 20/21	Genap 20/21	Gasal 21/22	Genap 21/22	Gasal 22/23	Genap 22/23
1	FTIK	84	81	81	77	74	75
2	FASIH	25	21	27	29	30	43
3	FUAD	18	28	26	28	27	44
4	FEBI	83	69	73	71	65	69
5	Pascasarjana	7	2	4	2	3	2
Total		217	201	211	207	199	233

c. Tenaga Kependidikan

Dalam menjalankan tugas keadministrasiannya, UIN SATU Tulungagung didukung oleh tenaga kependidikan meliputi pegawai tetap (PNS) dan pegawai tidak tetap. Tenaga kependidikan di UIN SATU Tulungagung sejumlah 114 orang.

Kualifikasi Pendidikan dan jumlah pegawai tetap PNS di UIN SATU Tulungagung terdiri dari 3 orang berpendidikan SMA/ sederajat, 1 orang berpendidikan D3, 32 orang berpendidikan S1, 21 orang berpendidikan S2 dan 5 orang berpendidikan S3.

d. *Kurikulum dan Pembelajaran*

UIN SATU Tulungagung saat ini memiliki empat fakultas, yaitu (1) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), (2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), (3) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan Program Pascasarjana (PPs). Jumlah program studi terus berkembang, baik pada jenjang, S-1, S-2, maupun S-3. Saat ini UIN SATU mengelola 49 program studi. Jumlah program studi tersebut dimungkinkan terus bertambah seiring dengan perkembangan keilmuan dan pasar. Selain upaya menambah jumlah program studi, daya tampung program studi yang telah ada juga masih dapat ditingkatkan. Dengan demikian, UIN SATU memiliki potensi untuk terus meningkatkan daya tampung mahasiswa.

Kurikulum UIN SATU Tulungagung mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai Perpres No.8 Tahun 2012 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Kurikulum prodi mengintegrasikan KKNI, SN-DIKTI dan keilmuan serta keislaman didasarkan pada visi, misi, tujuan dan strategi UIN SATU Tulungagung. Dengan penerapan KKNI pengetahuan, keterampilan dan *soft-skills* sarjana kita diperjelas secara eksplisit oleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Kurikulum KKNI ini dapat menjelaskan kemampuan lulusan secara otentik atau komprehensif.

Dalam rangka mewujudkan visi UIN SATU Tulungagung, perumusan beberapa mata kuliah yang wajib dilaksanakan di seluruh prodi, terdiri atas enam mata kuliah yaitu: Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Filsafat Umum, Studi Quran Hadis, dan Studi Islam. Untuk menunjang kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab mahasiswa baru selama 2 semester wajib mengikuti program Madrasah Diniyah (MADIN). Mahasiswa baru selama 2 juga wajib mengikuti program Madin. Struktur kurikulum yang ditetapkan sesuai dengan standar kompetensi lulusan dengan jumlah maksimum 146 SKS.

Struktur kurikulum pada masing-masing prodi juga menawarkan mata kuliah pilihan. Mata kuliah pilihan mengacu pada aspirasi dan kebutuhan mahasiswa, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, termasuk melanjutkan studi, mengasah kepribadian, memperoleh pengetahuan dan pemahaman

dalam bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang relevan dengan karier, serta memperoleh peluang pekerjaan.

Pelaksanaan proses pembelajaran telah berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Karakteristik proses pembelajaran juga telah didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL) dengan menggunakan berbagai model pembelajaran antara lain *Problem Based Learning* (PBL), dan *Project Based Learning* (PBL). Dalam pelaksanaannya model-model pembelajaran tersebut diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam moderat dan transformatif sebagai aktualisasi doktrin *Islam Rahmatan Lil-'alamin*. Dalam hal ini, mengimplementasikan UIN SATU Tulungagung sebagai kampus dakwah dan peradaban.

Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pembelajaran juga sudah mulai dikembangkan dan diterapkan. Pada tahun 2020 UIN SATU Tulungagung telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan LMS (*Learning Management System*) dalam rangka memfasilitasi pembelajaran secara daring.

e. *Sarana dan Prasarana Pembelajaran*

Penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka mendukung perkembangan UIN SATU Tulungagung yang semakin pesat, perlu mengadakan beberapa perubahan sebagai berikut:

Kondisi saat ini (baseline-existing) UIN Tulungagung dalam rangka mendukung pembelajaran sarana pembelajaran telah dibangun gedung melalui mekanisme SBSN, gedung Start-up, dan Klinik. Adapun proyeksi ke depan akan mendirikan laboratorium terpadu, pengembangan lahan, dan pendirian rumah sakit. Perkembangan sarana dan prasarana akan berdampak pada penyediaan sumber daya manusia dalam tata kelola sarana dan prasarana.

Perubahan kelembagaan tersebut berdampak pada peningkatan sumber pendanaan pada sarana dan prasarana. Hal tersebut di atas dijadikan landasan tata kelola dalam bidang sarana dan prasarana. Proses tata kelola sarana prasarana, melalui empat tahap, yakni: 1) perencanaan; 2)

pengorganisasian dan 3) aktualisasi, serta 4) evaluasi dan monitoring secara kontinu.

Tahap perencanaan merupakan tahapan dimana sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam jangka panjang akan direncanakan untuk diperoleh sebagai aset lembaga. Tujuan perencanaan ini, merujuk pada analisis ketersediaan (berbasis kebutuhan) dan tertuang dalam dokumen perencanaan. Tahap pengorganisasian merupakan tahap di mana sarana dan prasarana dikelola penggunaannya secara efektif dan efisien yang di dalamnya juga termasuk upaya pemeliharaan agar nilai sarana dan prasarana tetap terjaga. Tahap aktualisasi, merupakan tahapan di mana sarana-prasarana yang telah direncanakan akan dilakukan aktualisasi atau pengadaan. Pada tahap selanjutnya, yakni tahap evaluasi merupakan proses untuk menilai apakah sarana dan prasarana yang dimiliki perlu perbaikan, diganti atau diperbarui.

f. *Sebaran Alumni*

UIN SATU Tulungagung telah meluluskan banyak mahasiswa dan melahirkan para alumni menjadi tokoh masyarakat, baik di level lokal, regional hingga nasional. Bekal ilmu yang diperoleh dari kampus sangat bermanfaat bagi para lulusannya untuk menjadi yang terbaik dalam bidang pilihan yang digelutinya. Alumni UIN SATU telah tersebar dan bermanfaat di tengah masyarakat. Ada yang menjadi tokoh agama mulai dari guru, ustadz, Mubaligh (da'i) hingga Kyai pemangku pesantren. Para alumni UIN Tulungagung juga banyak menjadi pegawai baik di lingkungan Kemenag Wilayah, Kemenag Pusat, Pemkot, Pemprov bahkan instansi kehakiman berikut para pengacaranya.

Alumni tidak hanya menyelesaikan studi dengan lebih tepat waktu, tetapi juga lebih siap menghadapi dunia kerja dengan masa tunggu yang singkat. Kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi lulusan menjadi harapan dan tujuan sehingga alur karier alumni sesuai dengan program studi yang ditempuh. Orientasi Alumni juga diarahkan pada relasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, link and match antara alumni dan dunia usaha atau industri merupakan strategi atau upaya yang dilakukan oleh UIN SATU untuk menghubungkan lulusan dengan peluang di dunia kerja serta industri. Konsep ini menekankan pentingnya menjembatani kesenjangan antara

pendidikan akademis dan tuntutan pasar kerja.

Selain itu, alumni UIN SATU Tulungagung juga banyak yang menjadi Politisi Partai, DPR, Komisi Pemilihan umum dan Panitia Pengawas Pemilu tersebar dari tingkat desa, kecamatan kabupaten hingga provinsi. Para alumni UIN SATU Tulungagung juga banyak yang mengikuti pendidikan wamil dan menjadi aparat TNI dan POLRI. Pada bidang pasar tenaga kerja media, alumni UIN SATU juga banyak yang mengambil profesi sebagai wartawan, redaktur dan pimpinan umum media massa, baik media online, cetak maupun elektronik. Pada wilayah pendidikan formal alumni kita banyak menjadi guru, kepala sekolah, dosen hingga pengelola perguruan tinggi. Untuk memastikan data tentang sebaran alumni maka disediakan sistem tracer study yang terintegrasi yang dapat diakses melalui tracer.uinsatu.ac.id.

3. Peran Unit Kerja

a. Bidang Pendidikan

- 1) Melaksanakan sosialisasi dan rekrutmen mahasiswa baru.
- 2) Menetapkan UKT yang konkrit dan masuk akal.
- 3) Melaksanakan sosialisasi beasiswa, pembinaan dan pengembangan organisasi mahasiswa.
- 4) Memberikan bimbingan konseling pada mahasiswa.
- 5) Menyelenggarakan *job fair* secara berkala.
- 6) Melaksanakan *Open Recruitment* (OR) Dosen melalui tes resmi aturan baku (CPNS, Dosen Tetap Non PNS).
- 7) Melaksanakan program percepatan Guru Besar.
- 8) Memberikan bimbingan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 9) Memberikan pelayanan pembelajaran berbasis *E-learning*.
- 10) Menyelenggarakan layanan pendidikan berbasis *smartcampus*.
- 11) Melakukan proses pembelajaran melalui *smartclass*.
- 12) Melakukan perancangan evaluasi pembelajaran terkait dengan sarana dan prasarana agar relevan dan mutakhir.
- 13) Menyelenggarakan pemantauan secara periodik di awal perkuliahan, mingguan, bulanan, dan semesteran.

b. Bidang Penelitian

- 1) Melaksanakan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan.

- 2) Melaksanakan penelitian ilmiah murni dan terapan.
- 3) Melaksanakan publikasi hasil penelitian.

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Melaksanakan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan.
- 2) Melaksanakan pendampingan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Melaksanakan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.

d. Bidang Kerja sama

- 1) Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan kerjasama.
- 2) Merencanakan pengembangan jejaring dan mitra.
- 3) Melaksanakan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama.

e. Bidang Tata Kelola dan Pengembangan Lembaga

- 1) Merumuskan, Mengorganisir, Melaksanakan, serta mengevaluasi dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Akreditasi.
- 2) Melaksanakan perencanaan laporan dan penggunaan anggaran.
- 3) Meningkatkan sistem administrasi keuangan.
- 4) Mengembangkan pengelolaan fungsional dan operasional Perguruan Tinggi, meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penempatan, personil, pembinaan karir, pengarahan, dan pengawasan.
- 5) Mengembangkan unit bisnis lembaga.

4. Potensi

a. Bidang Pendidikan

UIN SATU Tulungagung memiliki 49 prodi yang terdiri, 35 prodi strata satu dan 12 program magister, serta 2 program studi doktor. Ditunjang dengan tenaga dosen UIN SATU Tulungagung, terdiri dari jabatan akademik Guru Besar sebanyak 25 orang (8%), Lektor Kepala 43 Orang (13%), Lektor 134 orang (39%) dan asisten Ahli 139 orang (40%). Selain itu, pendidikan di UIN SATU Tulungagung diarahkan dalam mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan UIN SATU Tulungagung sebagai sentrum kampus dakwah dan peradaban. Ditetapkannya standar dan mekanisme kontrol pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan di lingkungan UIN SATU Tulungagung. Hal ini,

menjadi keunggulan dan pembeda UIN SATU Tulungagung dengan perguruan tinggi wilayah Jawa Timur dan sekitarnya.

b. Bidang Penelitian

Sentrum dakwah dan peradaban dalam visi UIN SATU Tulungagung merupakan kata kunci yang memiliki cakupan cukup luas. Dakwah tidak hanya bermakna mengajak orang untuk mengikuti dan menjalankan agama secara baik, tetapi—dalam makna yang luas—dakwah adalah segala hal yang berkaitan dengan keilmuan Islam. Peradaban juga bukan hanya berkaitan dengan kondisi budaya tertentu tetapi juga berkaitan dengan aspek-aspek filosofis, rasional, strategi, dan upaya-upaya menerjemahkan nilai Islam secara empiris. Mengacu pada pengertian ini maka tema-tema penelitian yang dikembangkan sesungguhnya cukup luas. Acuan pelaksanaan penelitian adalah Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) yang disusun oleh Kementerian Agama RI. selain itu juga BRIN (Badan Riset dan Inovasi). Namun demikian, terdapat aspek *distingsi* dan *excellency* dari tema-tema penelitian yang dikembangkan. Misalnya, tema-tema penelitian yang mengintegrasikan antara Islam dan Jawa. Contoh yang lainnya adalah tema-tema penelitian berkaitan dengan hukum Islam di nusantara. Dengan demikian, maka UIN SATU memiliki perbedaan dalam hal penelitian dengan perguruan tinggi yang lain.

c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat di UIN SATU Tulungagung dikembangkan berbasis multisektoral. Ini merupakan *distingsi* dan *excellency* sebagai manifestasi dari keunggulan institusional UIN SATU Tulungagung. Tema-tema pengabdian kepada masyarakat menunjukkan keunikan karena jarang dipilih oleh perguruan tinggi lain. Misalnya, integrasi antara aspek sosial keagamaan dengan pemberdayaan dan penggalian potensi lokal. Penulisan sejarah babad desa adalah aktivitas pengabdian yang bermanfaat dalam kerangka membangun jejaring historis desa yang secara umum belum pernah dilakukan. Contoh lainnya adalah penulisan narasi personal seluruh peserta KKN yang kemudian diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN secara cetak dan elektronik. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat UIN SATU Tulungagung memiliki keunggulan dibandingkan dengan perguruan tinggi lain. Penghargaan dari Kementerian Koordinator Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) kepada UIN SATU Tulungagung

sebagai pelaksana KKN Revolusi Mental terbaik nasional pada tahun 2018 dan tahun 2019 serta Juara I pelaksanaan KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB) berbasis MBKM tahun 2021 merupakan bukti nyata keunggulan pengabdian kepada masyarakat UIN SATU Tulungagung.

KKN MBKM Membangun Desa berkelanjutan (MDB), KKN Internasional, KKN Revolusi mental, KKN Kebangsaan, KKN komunitas, KKN Inklusi, KKN Nusantara Moderasi Beragama, KKN Brantas Tuntas Jawa Timur, KKN Desa Tangguh Bencana, KKN Multisektoral Potensi Lokal, KKN Persemakmuran IAIN Sunan Ampel (9 kampus PTKIN).

d. Bidang Kerjasama

Kerjasama merupakan kesepakatan yang dilakukan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan para pihak di luar kampus untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan disetujui para pihak. Prinsip Kerjasama UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengutamakan kesetaraan, saling menghormati, memberikan manfaat dan keuntungan. Jenis kerjasama terbagi secara kewilayahan yang meliputi kerjasama dalam negeri, termasuk di dalamnya kerjasama tingkat lokal serta nasional, dan kerjasama luar negeri. Bentuk kerjasama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung meliputi, pertama, kerjasama akademik yang berfokus pada pengembangan tri dharma perguruan tinggi di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dua, kerjasama non akademik yang mendukung tri dharma perguruan tinggi atau pengembangan kelembagaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kedua bentuk kerjasama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini diimplementasikan baik untuk jenis kerjasama dalam negeri maupun luar negeri. Pelaksanaan kerjasama dituangkan dalam naskah kerjasama yang berlaku di Indonesia. Dalam hal perjanjian luar negeri, bentuk naskah kerjasama dilaksanakan sesuai kesepakatan yang dicapai oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan mitra di luar negeri. Monitoring dan Evaluasi kerjasama dilaksanakan secara berkala oleh para pihak yang terlibat dalam kerjasama dan pimpinan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

Kerjasama memiliki urgensi dan kompleksitas tinggi dalam pengembangan kelembagaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. mengingat hal tersebut, maka penting bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan penataan kelembagaan dengan berpijak pada

jenis kerjasama. Sejumlah dokumen kebijakan dan panduan kerjasama juga penting untuk dimiliki guna mendukung percepatan pelaksanaan kerjasama di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pengembangan Bidang Kerjasama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilakukan melalui sejumlah aspek. Pertama, penguatan kelembagaan berupa penataan domain tanggungjawab kerjasama dalam negeri dan luar negeri. Penguatan fungsi pusat layanan internasional atau international office menjadi salah satu bentuk penguatan kelembagaan dalam bidang kerjasama. Dua, ketersediaan dokumen regulasi yang dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan kerjasama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam bentuk Surat Keputusan Rektor, Peta Jalan Kerjasama, *Standard Operational Procedure* dan Petunjuk Teknis. Tiga, penguatan skill kerjasama terutama dalam hal kerjasama luar negeri yang memerlukan banyak faktor untuk dipertimbangkan.

UIN SATU Tulungagung memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur yang komprehensif, rinci, terkini. Pengelolaan Kerjasama mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) Monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama. Dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan. Memiliki dokumen jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional. Meningkatnya jumlah kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat internasional disertai dengan perjanjian kerja sama. Meningkatnya jumlah kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat nasional disertai dengan perjanjian kerja sama dan rencana tindak lanjut. Meningkatnya jumlah Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM di tingkat lokal disertai dengan perjanjian kerja sama.

e. Bidang Tata Kelola dan Pengembangan Lembaga

Sebagai satu-satunya kampus negeri di wilayah Tulungagung, UIN SATU Tulungagung menjadi rujukan utama bagi masyarakat di Tulungagung dan sekitarnya. Karena itulah, jumlah peminat mahasiswa pada tiap tahunnya juga sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa pendaftar mahasiswa UIN SATU Tulungagung senantiasa mengalami peningkatan 25 sampai 30 % setiap

tahunnya. Peningkatan jumlah mahasiswa tersebut juga diiringi peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan lainnya.

UIN SATU Tulungagung sebagai perguruan tinggi yang memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi harus mampu mengelola organisasinya sesuai kemampuan UIN SATU Tulungagung sendiri serta melakukan evaluasi terhadap pengelolaannya secara mandiri pula. Ditetapkannya standar dan mekanisme tata pamong dan tata kelola yang baik serta sistem penjaminan mutu pengelolaan perguruan tinggi yang efektif untuk keberlangsungan dan tercapainya Visi, Misi UIN SATU Tulungagung.

Bidang ini memiliki tugas pokok antara lain melaksanakan kegiatan di bidang administrasi akademik, pengembangan akademik, sistem informasi akademik, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, akreditasi Program Studi dan akreditasi institusi. Secara kelembagaan, sivitas akademika UIN SATU Tulungagung terus meningkatkan mutu pendidikan, utamanya setelah proses transformasi kelembagaan. Tujuan dari transformasi lembaga adalah meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan. Pengembangan kelembagaan juga bermakna meningkatkan mutu dan daya saing penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan dan meningkatkan mutu serta relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Setidaknya ada empat aspek terkait pengembangan kelembagaan: *Pertama*, peningkatan sumber daya manusia (SDM) dalam rangka penataan dan penguatan dosen, tenaga administrasi, dan sivitas akademika kampus. *Kedua*, kelembagaan. UIN SATU Tulungagung melakukan penataan dan penguatan mekanisme kerja, serta penguatan unit usaha. *Ketiga*, akademik. Hal ini menyangkut peningkatan dan penguatan status jurnal ilmiah terakreditasi unggul dan peningkatan peran PTKIN. Dan *keempat*, administrasi, yang berkaitan dengan penyempurnaan peta jabatan, Anjab, ABK berdasarkan struktur baru. Selain itu, dukungan terhadap perangkat IT terus diperkuat. UIN Sayyid Ali harus mampu menjawab tantangan dunia hari ini agar kepercayaan masyarakat terhadap kiprah kampus akan semakin tinggi.

5. Kondisi Internal dan Eksternal

Untuk memahami kondisi internal dan eksternal, maka digunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*)

a. Kekuatan (**Strength**)

- 1) Meningkatnya minat masyarakat untuk mendaftar di UIN SATU Tulungagung.
- 2) Semakin banyaknya jumlah mahasiswa UIN SATU Tulungagung.
- 3) Prestasi Mahasiswa (akademik & non-akademik) meningkat setiap tahun.
- 4) Lahan yang cukup untuk mendirikan gedung-gedung baru.
- 5) Semakin bertambahnya jumlah Guru Besar dan Dosen yang bergelar Doktor.
- 6) Adanya Ma'had Al Jami'ah UIN SATU Tulungagung.
- 7) Memiliki Tim pengelola Jurnal yang solid dan bisa diandalkan.
- 8) Melanggan *software* anti plagiarisme.
- 9) Banyaknya SDM universitas yang menjadi tokoh masyarakat.
- 10) Pengembangan sistem akademik terintegrasi berbasis smartcampus.
- 11) Layanan berbasis BLU.

b. Kelemahan (**Weakness**)

- 1) Tingginya persentase calon mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang.
- 2) Rasio Dosen prodi masih belum ideal.
- 3) Belum memiliki ruang dosen yang memadai.
- 4) Belum memiliki ruang ujian skripsi yang memadai.
- 5) Jumlah tenaga kependidikan yang terbatas.
- 6) Pemanfaatan siakad/*smartcampus* belum maksimal.
- 7) Belum adanya laboratorium yang dikelola Fakultas/Prodi secara terpadu.
- 8) Universitas belum memiliki jurnal internasional bereputasi.
- 9) Belum memiliki akses gratis terhadap jurnal internasional.
- 10) Adanya dosen yang belum tertib dalam membuat laporan pengabdian kepada masyarakat.
- 11) Kurangnya keberlanjutan proses pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
- 12) Dampak pengabdian kepada masyarakat belum dapat dianalisis karena banyak program pengabdian dilakukan secara kurang sistematis dan terencana.

c. Peluang (**Opportunity**)

- 1) Meningkatnya lulusan SMA/MA yang memiliki keinginan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.
- 2) Perkembangan teknologi informasi yang membuat sumber belajar semakin beragam.
- 3) Meningkatnya minat masyarakat untuk belajar Agama Islam.
- 4) Meningkatnya kebutuhan dunia kerja terhadap tenaga kerja yang tidak hanya kompeten, namun juga berakhlak mulia.
- 5) Perkembangan teknologi yang semakin memudahkan kerja manusia di segala bidang.
- 6) Hadirnya mahasiswa-mahasiswa asing ke kampus-kampus PTKIN berdasar program kementerian agama.
- 7) Dana hibah dari pihak eksternal yang bisa diakses baik dari pihak dalam negeri maupun dari luar negeri.
- 8) Kesempatan kolaborasi dengan peneliti dari luar kampus.
- 9) Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan banyak yang bisa di akses.
- 10) Banyak lembaga Madrasah, Pondok Pesantren, Komunitas keagamaan yang dapat diajak bekerjasama dalam pengabdian masyarakat.
- 11) Peluang kolaborasi pengabdian masyarakat dengan kampus lain.
- 12) Semakin banyak masyarakat yang membuka diri untuk berkolaborasi.
- 13) Banyaknya permasalahan masyarakat yang harus ditangani.
- 14) Mayoritas penduduk Indonesia muslim berpeluang untuk ditangani dan terlibat.

d. Ancaman (**Threats**)

- 1) Peluang masuknya dosen dari luar negeri.
- 2) Gempuran budaya, produk dan tenaga kerja asing.
- 3) Munculnya paham industrialisasi pendidikan.
- 4) Kebutuhan pengguna lulusan yang semakin meningkat standarnya.
- 5) Berdirinya prodi-prodi berbasis agama di perguruan tinggi umum.
- 6) Ancaman resesi global yang berpengaruh pada kemampuan masyarakat mengakses perguruan tinggi.
- 7) Perusahaan-perusahaan besar yang mendirikan perguruan tinggi sendiri.
- 8) Akses ke jurnal internasional (berbayar) masih terbatas.

- 9) Kewajiban bagi calon guru besar untuk menulis dalam jurnal internasional terindeks.
- 10) Persepsi masyarakat terkait kualitas PTKIN masih dibawah PTN.
- 11) Tuntutan kampus agar bermanfaat langsung kepada masyarakat.
- 12) Persepsi masyarakat terhadap komersialisasi pendidikan.



BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan RIP UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah mewujudkan misi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yakni: (1) Membangun sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif, dan inovatif. (2) Mencetak pemimpin bangsa yang memiliki karakter kebangsaan, religius, dan *entrepreneurship*. (3) Memperkokoh landasan pengembangan keilmuan untuk transformasi sosial budaya. (4) Menjadikan kampus sebagai lembaga yang menjunjung tinggi dan mengembangkan moralitas individu dan publik. (5) Membangun kapasitas lembaga sebagai basis pengembangan *capacity and character building*. (6) Menguatkan posisi kampus sebagai pengembang masyarakat yang berbasis nilai toleransi dan moderasi. (7) Membentuk masyarakat kampus sebagai agen perubahan sosial.

Sasaran pelaksanaan RIP UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung secara spesifik juga untuk: (1) Mengembangkan organisasi dengan tata kelola yang baik dan bersih (*good and clean university governance*); (2) Menjalin kerja sama pada level nasional dan internasional dalam upaya pengembangan institusi; (3) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbasis pada kinerja pelayanan publik yang prima; (4) Mencapai keunggulan kompetitif di era global; serta (5) Melaksanakan penyusunan visi misi untuk menentukan arah dan masa depan perguruan tinggi. Hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu didasarkan pada sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.

B. Strategi pencapaian Visi, Misi

Strategi pencapaian visi dan misi dilakukan dengan:

1. Sosialisasi yang dilakukan kepada sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa).
2. Pengukuran tentang pemahaman VMTS setiap setahun satu kali yang dilakukan oleh LPM melalui instrumen *smartcampus*.
3. Internalisasi VMTS pada RSB 4 fakultas, pascasarjana, lembaga-lembaga, dan unit-unit di UIN SATU Tulungagung.
4. Memunculkan standar rasional pada setiap dokumen standar mutu.

C. Sasaran

1. Sasaran Bidang Pendidikan

a) Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Kurikulum didesain sesuai dengan jenjang-jenjang yang telah ditetapkan dalam KKNi dan berorientasi MBKM.
- 2) Implementasi kurikulum dalam pembelajaran mengikuti kaidah pembelajaran *service learning*.
- 3) 50% program studi memiliki kurikulum yang menjadi role model bagi kampus-kampus lain di lingkungan PTKIN.
- 4) *Hidden curriculum* terintegrasi dengan semangat kampus dakwah dan peradaban.
- 5) Memiliki jenjang Pendidikan mulai dari Strata 1 sampai Strata 3

b) Kelemahan (*Weaknes*)

- 1) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan kurang
- 2) Belum tercukupinya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran
- 3) Jumlah Guru Besar masih belum mencukupi
- 4) Keterbatasan program studi umum

c) Kesempatan (*Opportunities*)

- 1) Satu-satunya perguruan tinggi negeri di Tulungagung
- 2) Banyaknya SMA sederajat di Tulungagung

d) Ancaman (*Threats*)

- 1) Kompetisi dalam pendidikan antar perguruan tinggi
- 2) Berdirinya prodi keagamaan di PTN

2. Bidang Penelitian

a) Kekuatan (*Strengths*)

- 1) Ketersediaan sumber daya manusia
- 2) Ketersediaan dana Penelitian
- 3) Jaringan Penelitian
- 4) Kebijakan Penelitian dan wilayah atau objek Penelitian yang strategis.

b) Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Penelitian yang belum maksimal diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Penelitian belum didukung dengan dana penelitian yang berskala internasional.

c) Kesempatan (Opportunities)

- 1) Ketersediaan SDM yang berkualitas
- 2) Ketersediaan jaringan Penelitian
- 3) Sistem pengelolaan yang mapan dan
- 4) ketersediaan dokumen rencana Penelitian.

d) Ancaman (Threats)

- 1) Kompetisi produktivitas dosen dalam penelitian antar perguruan tinggi
- 2) Penelitian yang belum sepenuhnya berbasis riset
- 3) Belum semua *outcome* terpublikasi di jurnal bereputasi.

3. Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

a) Kekuatan (Strengths)

- 1) Ketersediaan sumber daya manusia
- 2) Ketersediaan dana PkM
- 3) Jaringan PkM
- 4) Kebijakan PkM dan wilayah atau objek PkM yang strategis.

b) Kelemahan (Weaknes)

- 1) pengabdian kepada masyarakat yang belum maksimal diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan
- 2) PkM berbasis riset masih minim
- 3) Belum memiliki jurnal pengabdian kepada masyarakat

c) Kesempatan (Opportunities)

- 1) Ketersediaan SDM yang berkualitas
- 2) Ketersediaan jaringan PkM
- 3) Sistem pengelolaan yang mapan dan
- 4) ketersediaan dokumen rencana PkM.

d) Ancaman (Threats)

- 1) Kompetisi produktivitas dosen dalam PkM antar perguruan tinggi
- 2) PkM yang belum sepenuhnya berbasis riset
- 3) Belum semua *outcome* terpublikasi di jurnal bereputasi.

D. Strategi dan kebijakan Unit Kerja, meliputi:

1. Peta Strategi Pengembangan Unit kerja

- a. Strategi pengembangan bidang Pendidikan.
 - 1) Penguatan sistem kelembagaan.
 - a) Kurikulum berbasis KKN dan MBKM.

- b) *Hidden curriculum* terintegrasi dengan semangat dakwah dan peradaban.
- c) Untuk menunjang kinerja kelembagaan, semua program studi dikelola oleh ketua, sekretaris dan staf.
- 2) Peningkatan Kapasitas SDM.
 - a) Percepatan Guru Besar.
 - b) Rasio Dosen (tetap sesuai PS) dan mahasiswa memenuhi standar Unggul BAN-PT/ LAMDIK/ LAMEMBA dll.
 - c) Pembinaan Karir tenaga pendidik dan Pendidikan.
 - d) *Shortcourse* keluar negeri *change program* bagi dosen.
- 3) Pengembangan Kapasitas Sarana
 - a) Penambahan Gedung Perpustakaan.
 - b) Penambahan Gedung Perkuliahan.
 - c) Penambahan Gedung Laboratorium dan Peralatan.
 - d) Penambahan Sarana dan Prasarana Olahraga.
 - e) Semua fasilitas pendidikan berbasis sistem *online*.
 - f) Semua fasilitas pendidikan harus sudah mengakomodir isu sensitif gender, ramah *difabel*, dan mengakomodasikan inklusi sosial yang lain.
- 4) Perluasan dan peningkatan pelayanan
 - a) Informasi mengenai profil masing-masing program studi (*learning outcome*, struktur mata kuliah, kualifikasi pengajar beserta karya-karyanya, fasilitas penunjang, kalender akademik, serta *contact person*) secara mendetail dapat diakses publik melalui *official website* UIN SATU Tulungagung.
 - b) Pemenuhan SDM sesuai dengan tugas dan fungsi serta kualifikasi dan jumlah yang telah teridentifikasi.
 - c) Kampus memfasilitasi pendaftaran *online* bagi mahasiswa dalam dan luar negeri.
 - d) Setiap mahasiswa memiliki akun pokok digital yang berisi seluruh riwayat pendidikan (*single sign on-SSO*).

b. Strategi pengembangan bidang Penelitian

- 1) Penguatan Sistem Kelembagaan
 - a) SPMI sebagai penjamin mutu penelitian.

- b) *Roadmap* pengembangan penelitian yang mengacu pada visi misi universitas.
 - c) Pusat penelitian harus menjadi inisiator inovasi penelitian sekaligus menjadi lembaga pengelola hasil penelitian.
 - d) Pusat penelitian memiliki layanan klinik publikasi hasil penelitian agar layak dipublikasikan secara nasional dan internasional.
 - e) Setiap hasil penelitian wajib dideseminasikan melalui publikasi di jurnal ber-ISSN, jurnal terakreditasi nasional, dan jurnal internasional atau melalui forum ilmiah nasional atau internasional.
- 2) Peningkatan Kapasitas SDM
- a) Proyek penelitian dosen tetap harus melibatkan mahasiswa program studi dalam setiap penelitiannya.
 - b) Memiliki MoU dengan perguruan tinggi dan lembaga lain.
 - c) Semua dosen diwajibkan memproduksi satu judul riset setara kualifikasi jurnal ber-ISSN setiap tahun.
- 3) Pengembangan kapasitas sarana
- a) Aplikasi untuk mengumumkan undangan penelitian, judul penelitian yang disetujui, pendaftaran penelitian, seminar proposal, penetapan nomine, penetapan penerima dana penelitian, seminar progress, dan seminar hasil penelitian.
 - b) Lembaga penelitian wajib memiliki ruang rapat berkapasitas sedang untuk menyeminarkan proposal atau hasil riset.
 - c) Lembaga penelitian memberikan layanan inkubator penelitian bagi mahasiswa dan tenaga kependidikan.
- 4) Perluasan dan Penguatan Sistem Layanan
- a) Lembaga Penelitian memiliki sistem anti-plagiarisme.
 - b) Mempunyai staf yang bekerja secara khusus mengelola hasil-hasil penelitian.
 - c) Semua judul riset harus bisa dilanjutkan sebagai program pengabdian kepada masyarakat.

c. Strategi pengembangan bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Penguatan Sistem Kelembagaan
 - a) SPMI sebagai penjamin mutu PKM.

- b) *Roadmap* pengembangan PkM yang mengacu pada visi misi institut.
 - c) Pengabdian masyarakat terbagi menjadi pengabdian wajib dan pengabdian sukarela (pendanaan mandiri).
 - d) Adanya SOP untuk mengatur semua jenis dan kategori pengabdian yang bisa dilakukan oleh semua sivitas akademika.
- 2) Peningkatan Kapasitas SDM
- a) Program PkM dosen harus melibatkan mahasiswa program studi dalam setiap pengabdiannya.
 - b) Memiliki MoU dengan perguruan tinggi dan lembaga lain.
 - c) Semua dosen diwajibkan melakukan satu kali PkM setiap tahun.
- 3) Pengembangan kapasitas sarana
- a) Media *online* untuk mengumumkan undangan PkM, judul PkM yang disetujui, pendaftaran PkM, serta ujian dan seminar hasil PkM yang bersifat terintegrasi.
 - b) Lembaga PkM wajib memiliki ruang rapat berkapasitas sedang untuk menyeminarkan proposal atau hasil riset.
 - c) Lembaga PkM memberikan layanan inkubator PkM bagi mahasiswa dan tenaga kependidikan.

2. Strategi Pengembangan

a. Strategi Internal untuk memanfaatkan *opportunity* tersebut di bawah ini adalah:

- 1) Dengan perubahan sistem politik nasional dan internasional menjadikan peluang bagi dosen untuk berkontribusi dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan PkM. Untuk memanfaatkan peluang tersebut, strategi yang diterapkan adalah Melaksanakan Program Percepatan Guru Besar agar SDM yang ada dapat berkompetisi di level nasional dan Internasional, workshop penyusunan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan akselerasi kapasitas dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) UIN SATU Tulungagung sebagai aliansi mitra ekonomi di lingkungan Tulungagung dapat memberikan peluang kerja bagi lulusan. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan adalah memberikan *workshop* kewirausahaan.

b. Strategi Internal untuk memanfaatkan strength tersebut di bawah ini adalah:

- 1) Salah satu kekuatan bagi UIN SATU Tulungagung adalah perannya sebagai motor penggerak dan konsolidasi politik di wilayah Tulungagung. Oleh sebab itu strategi yang diterapkan untuk memanfaatkan kekuatan tersebut adalah melakukan rapat dengar pendapat dengan pejabat daerah untuk menentukan kebijakan.
- 2) Kekuatan sarana dan prasarana UIN SATU Tulungagung yang cukup memadai, dapat dimanfaatkan dengan menyusun pedoman pengelolaan sarana prasarana dan sosialisasi penggunaan sarana prasarana sesuai prosedur. Implementasi kurikulum berbasis KKNI di UIN SATU Tulungagung merupakan kekuatan sehingga strategi yang diterapkan untuk memanfaatkan kekuatan tersebut adalah menyusun pedoman pengelolaan pendidikan dan sosialisasi pedoman tersebut.

c. Strategi Eksternal untuk mengatasi weakness tersebut di bawah ini:

- 1) Dengan kondisi politik internasional yang tidak stabil, dapat menyebabkan ketidaknyamanan anak-anak luar negeri untuk melanjutkan studi pendidikannya. Maka dari itu strategi UIN SATU Tulungagung untuk mengatasi kelemahan tersebut dengan melaksanakan promosi berupa Expo Pendidikan di KBRI di semua negara (Asia Tenggara).
- 2) Dengan kondisi kesejahteraan masyarakat Tulungagung yang tergolong rendah, maka strategi UIN SATU Tulungagung untuk mengatasi kelemahan tersebut adalah dengan melaksanakan sosialisasi pemberian berbagai macam beasiswa kepada mahasiswa.

d. Strategi Eksternal untuk mengatasi threats (ancaman) oleh lembaga adalah sebagai berikut:

- 1) Perubahan kondisi ekonomi, politik, budaya, sosial dan teknologi secara global dapat menjadi ancaman jika UIN SATU Tulungagung tidak menyiapkan lulusan yang kompetitif, maka dari itu UIN SATU Tulungagung membuat strategi dengan menyelenggarakan FGD kebijakan pedoman suasana akademik, memberikan *workshop* kewirausahaan, dan Melaksanakan *workshop vocational training*.

- 2) Pada tingkat internasional pendidikan Indonesia kurang maju, maka dari itu strategi yang dilaksanakan oleh UIN SATU Tulungagung agar pendidikan bisa maju sesuai dengan perkembangan zaman adalah dengan melakukan workshop pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan dan penyebaran ilmu pengetahuan, melaksanakan pelatihan tim percepatan publikasi jurnal internasional bereputasi, dan melaksanakan *workshop* teknologi pembelajaran.
- 3) Budaya korupsi di Indonesia juga menjadi ancaman bagi keberlangsungan tata kelola yang bersih dan bermartabat, maka dari itu UIN SATU Tulungagung.



BAB IV
RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM STRATEGIS
RIP UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG 2020-2045

A. Bidang Kepemimpinan, Tata Pamong, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (LOKAL/WI LAYAH, NASIONAL, INTERNASIONAL)*	KONDISI EXISTING/ BASELINE	STANDAR YANG DITETAPKAN	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pematapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEPEMIMPINAN	Sistem kepemimpinan yang visioner, inklusif, inovatif, responsif, dan operasional, komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyampaikan gagasan masa depan. 2. Merubah dari kondisi menuju lebih baik. 3. Mampu bersikap terbuka terhadap saran dan kritik. 4. Mampu melakukan inovasi dan perubahan. 5. Mampu menjakan tugas dan tanggungjawab. 6. Mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar. 	Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan perguruan tinggi telah menunjukkan kepemimpinan visioner dengan adanya perubahan status kelembagaan dari STAIN menjadi IAIN. 2. Pimimpin memberikan kesempatan kepada kelompok agama yang berbeda (inklusif) untuk mengadakan kegiatan di kampus. 3. Pemimpin mampu merespon perubahan dengan perubahan arah kebijakan. 4. Pemimpin mampu menjalankan tugas dan wewenangnya dengan adanya Zona Integritas (ZI). 	95% Kepemimpinan mengaplikasikan sistem kepemimpinan yang inklusif, inovatif, responsif, inovatif dan komunikatif	Semua pimpinan mulai level <i>top, middle and low</i> manajer	√					

	<p>Sistem kepemimpinan yang visioner, transformatif, inklusif inovatif, responsif, dan operasional, dan komunikatif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyampaikan gagasan masa depan. 2. Merubah dari kondisi menuju lebih baik. 3. Mampu bersikap terbuka terhadap saran dan kritik. 4. Mampu melakukan inovasi dan perubahan. 5. Mampu menjakan tugas dan tanggungjawab. 6. Mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar. 	Nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan perguruan tinggi telah menunjukkan kepemimpinan visioner dengan adanya perubahan status kelembagaan dari IAIN menjadi UIN. 2. Pimimpin memberikan kesempatan kepada kelompok agama yang berbeda (inklusif) untuk mengadakan kegiatan di kampus. 3. Pemimpin mampu merespon perubahan dengan perubahan arah kebijakan. 4. Pemimpin mampu menjalankan tugas dan wewenangnya dengan adanya Zona Integritas (ZI). 5. Pemimpin mampu berkomunikasi dengan berbagai pihak baik dosen, mahasiswa dan pihak eksternal berskala nasional. 	95% kepemimpinan mengaplikasikan sistem kepemimpinan yang inklusif, inovatif, responsif, inovatif dan komunikatif	Semua pimpinan mulai level top, middle dan low manajer		√					
	<p>Sistem kepemimpinan yang visioner, transformatif, inklusif inovatif, responsif, dan operasional, komunikatif, dan diplomatik dengan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menyampaikan gagasan masa depan. 2. Merubah dari kondisi menuju lebih baik. 3. Mampu bersikap terbuka terhadap saran dan kritik. 	Regional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan perguruan tinggi telah menunjukkan kepemimpinan visioner dengan adanya perubahan status kelembagaan berbasis BLU. 2. Pimimpin memberikan kesempatan kepada kelompok agama yang 	95% kepemimpinan mengaplikasikan sistem kepemimpinan yang inklusif, inovatif, responsif, inovatif dan komunikatif	Semua pimpinan mulai level top, middle dan low manajer			√				

	berbahasa Arab dan Inggris	<ol style="list-style-type: none"> Mampu melakukan inovasi dan perubahan. Mampu menjakan tugas dan tanggungjawab. Mampu berkomunikasi dengan baik dan lancer dengan Bahasa Arab dan Inggris. Mampu berdiplomasi dengan baik. 		<ol style="list-style-type: none"> berbeda (inklusif) untuk mengadakan kegiatan di kampus. Pemimpin mampu merespon perubahan dengan perubahan arah kebijakan. Pemimpin mampu menjalankan tugas dan wewenangnya dengan adanya Zona Integritas (ZI). Pemimpin mampu berkomunikasi dengan berbagai pihak baik dosen, mahasiswa dan pihak eksternal berskala regional. 									
	Sistem kepemimpinan yang visioner, transformatif, inklusif inovatif, responsif, dan operasional, komunikatif, dan diplomatik level regional kawasan Asia Tenggara	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menyampaikan gagasan masa depan. Merubah dari kondisi menuju lebih baik. Mampu bersikap terbuka terhadap saran dan kritik. Mampu melakukan inovasi dan perubahan. Mampu menjakan tugas dan tanggungjawab. Mampu berkomunikasi dengan baik dan lancer dengan 	Regional	<ol style="list-style-type: none"> Kepemimpinan perguruan tinggi telah menunjukkan kepemimpinan visioner dengan adanya perubahan status PTNBH. Pimimpin memberikan kesempatan kepada kelompok agama yang berbeda (inklusif) untuk mengadakan kegiatan di kampus. Pemimpin mampu merespon perubahan dengan perubahan arah kebijakan. Pemimpin mampu menjalankan tugas dan wewenangnya dengan adanya Zona Integritas (ZI). 	95% kepemimpinan mengaplikasikan sistem kepemimpinan yang inklusif, inovatif, responsif, inovatif, dan diplomatik.	Semua pimpinan mulai level top, middle dan low manajer				√			

			Bahasa Arab dan Inggris. 7. Mampu berdiplomasi dengan baik di Kawasan ASEAN.		5. Pemimpin mampu berkomunikasi dengan berbagai pihak baik dosen, mahasiswa dan pihak eksternal berskala internasional.									
		Sistem kepemimpinan yang visioner, transformatif, inklusif, inovatif, responsif, dan operasional, komunikatif, dan diplomatik kelas dunia	1. Mampu menyampaikan gagasan masa depan. 2. Merubah dari kondisi menuju lebih baik. 3. Mampu bersikap terbuka terhadap saran dan kritik. 4. Mampu melakukan inovasi dan perubahan. 5. Mampu menjakan tugas dan tanggungjawab. 6. Mampu berkomunikasi dengan baik dan lancer dengan Bahasa Arab dan Inggris. 7. Mampu berdiplomasi dengan baik dengan negara-negara di dunia.	International	1. Kepemimpinan perguruan tinggi telah menunjukkan kepemimpinan visioner dengan adanya perubahan status PTNBH. 2. Pimimpin memberikan kesempatan kepada kelompok agama yang berbeda (inklusif) untuk mengadakan kegiatan di kampus. 3. Pemimpin mampu merespon perubahan dengan perubahan arah kebijakan. 4. Pemimpin mampu menjalankan tugas dan wewenangnya dengan adanya Zona Integritas (ZI). 5. Pemimpin mampu berkomunikasi dengan berbagai pihak baik dosen, mahasiswa dan pihak eksternal berskala internasional.	100% kepemimpinan mengaplikasikan sistem kepemimpinan yang inklusif, inovatif, responsif, inovatif, dan diplomatik.	Semua pimpinan mulai <i>level top, middle</i> dan <i>low</i> manajer					√	√	
2	TATA PAMONG	Perencanaan dalam alih status dan	1. Mampu menyiapkan dokumen perencanaan	Nasional	Terdapat perencanaan alih status dan pengembangan kelembagaan	Tersusunnya dokumen alih status	Seluruh Pejabat Akademik dan non-akademik	√						

	pengembangan kelembagaan.	perubahan status kelembagaan dari Institut menjadi Universitas. 2. Mampu menyiapkan SDM untuk mendukung perubahan alih status.				serta pihak lain yang dibutuhkan.							
	Perencanaan dalam penguatan sistem kelembagaan berbasis AIPT	1. Mampu memperbaiki sistem kelembagaan melalui pemenuhan dokumen. 2. Mampu merencanakan pengembangan kelembagaan berbasis 9 kriteria BANPT.	Nasional	Terdapat dokumen kelembagaan yang berorientasi pada standar akreditasi perguruan tinggi melalui review RIP, RSB, Renop dan dokumen SPMI berbasis kriteria BANPT	Tersusunnya dokumen tata pamong dalam penguatan sistem kelembagaan	Seluruh Pejabat Akademik dan non-akademik serta pihak lain yang dibutuhkan		√					
	Perencanaan dalam rangka menuju internasional certification	1. Akreditasi ISO 9001: 2015. Dokumen harus tersedia dalam Bahasa Indonesia 2. Sertifikasi QMS dari Lembaga akreditasi internasional	Regional	-	Akreditasi Institusi ISO 9001	Seluruh Pejabat Akademik dan non-akademik serta pihak lain yang dibutuhkan serta sertifikator ISO 9001 dan pihak terkait.			√				
	Perencanaan dalam rangka Akreditasi level ASEAN	Akreditasi AUN-QA, Malcom Baldrige, FIBA. Dokumen tersedia dalam	Regional	-	Akreditasi AUN-QA	Seluruh Pejabat Akademik dan non-akademik serta pihak lain				√			

			Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris				yang dibutuhkan serta sertifikator AUN-QA.							
		Perencanaan dalam rangka menuju <i>World Class University</i> (WCU), baik dalam bidang Pendidikan, Keislaman, Ilmu Sosial/Humaniora, maupun Sains/Teknologi	Akreditasi AUN-QA, Malcom Baldrige, FIBA. Dokumen tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	International	-	Akreditasi AUN-QA, FIBA, IQA	Seluruh Pejabat Akademik dan non-akademik serta pihak lain yang dibutuhkan serta sertifikator AUN-QA, FIBA.					√		
		Perencanaan dalam rangka menjadi <i>Research University</i> , baik dalam bidang Pendidikan, Keislaman, Ilmu Sosial/Humaniora, maupun Sains/Teknologi Dokumen tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab, Inggris dan Bahasa lainnya	Akreditasi AUN-QA, Malcom Baldrige, FIBA. Dokumen tersedia dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	International	-	Akreditasi AUN-QA, FIBA, IQA	Seluruh Pejabat Akademik dan non-akademik serta pihak lain yang dibutuhkan serta sertifikator AUN-QA, FIBA.							√
3	SISTEM PENGELOLAAN	Persiapan peralihan status kelembagaan	Universitas berbasis Badan Layanan Umum	Nasional	Tersusunnya dokumen perubahan institusi dan pengelolaan lembaga	Dokumen manajemen lembaga	Seluruh Pejabat Akademik dan non-akademik serta pihak lain	√						

							yang dibutuhkan							
	Status Kelembagaan: Badan Layanan Umum (BLU) dan menuju Remunerasi	Menjadi top 5 besar layanan BLU	Nasional	Tersusunnya dokumen <i>maturity</i> BLU mencapai rangking	Dokumen <i>Maturity Rating</i> BLU		Seluruh Pejabat Akademik dan non-akademik serta pihak lain yang dibutuhkan		√					
	Merancang manjadi PTNBH paling lambat 2030 dan masa transisi hingga tahun 2035	Tersusunnya dokumen persiapan PTNBH	Nasional	-					√					
	Pengembangan PTNBH dengan upaya peningkatan kontribusi ilmiah/akademik para dosen di tingkat nasional dan internasional,	Perguruan tinggi PTNBH berkontribusi dalam pengembangan dosen di level nasional dan internasional	Internasional	-						√				
	Pemantapan PTNBH dengan optimalisasi kontribusi ilmiah/akademik dosen di tingkat internasional dan peningkatan lanjutan PTNBH	Perguruan tinggi berorientasi pada riset PTNBH	Internasional	-							√			
	Menjadi PTNBH dewasa yang	Menciptakan lapangan pekerjaan	Internasional	-										√

		dibuktikan dengan kemampuan UIN Sayyid Ali Rahmatullah dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan	sebagai kampus PTNBH											
4	SISTEM INFORMASI PUBLIK	Sistem informasi publik (SIP) dirancang berbasis digital	Pengaplikasian sistem informasi berbasis digital berbasis Indonesia	Nasional	Sistem informasi disusun dengan SIKAD dan Website Kampus	80% Sistem informasi tersedia dengan bahasa Indonesia	Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa	√						
		Sistem informasi (SI) publik dirancang berbasis smartcampus	SI tersedia dalam tiga bahasa Indonesia, Arab dan Inggris 15%.	Nasional	UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menggunakan smartcampus.ac.id untuk semua layanan akademik terintegrasi, tetapi masih menggunakan bahasa Indonesia	100% Sistem informasi tersedia dengan bahasa Indonesia	Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa nasional dan internasional		√					
		Sistem informasi (SI) publik dirancang berbasis smartcampus	SI tersedia dalam tiga bahasa Indonesia, Arab dan Inggris 25%.	Internasional	-	70% Sistem informasi tersedia dengan bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa nasional dan internasional			√				
		Sistem informasi (SI) publik dirancang berbasis smartcampus	SI tersedia dalam tiga bahasa Indonesia, Arab dan Inggris 45%.	Internasional	-	80% Sistem informasi tersedia dengan bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa nasional dan internasional				√			
		Sistem informasi (SI) publik dirancang	SI tersedia dalam tiga bahasa	Internasional	-	90% Sistem informasi tersedia dengan bahasa	Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa					√		

		berbasis <i>smartcampus</i>	Indonesia, Arab dan Inggris 55%.			Indonesia, Inggris dan Arab	nasional dan internasional						
		Sistem informasi (SI) publik dirancang berbasis <i>smartcampus</i>	SI tersedia dalam tiga bahasa Indonesia, Arab dan Inggris 65%.	Internasional	-	100% Sistem informasi tersedia dengan bahasa Indonesia, Inggris dan Arab	Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa nasional dan internasional						√
5	PENJAMINAN MUTU	Implementasi penguatan akreditasi program studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Menyusun dokumen dan standar SPMI 2. Mampu mengimplementasikan SPMI. 3. Mampu mengevaluasi dan kontrol SPMI. 4. Mampu melakukan Tindakan perbaikan. 5. Mampu melakukan peningkatan kualitas standar. 	Nasional	Sistem penjaminan mutu telah menerapkan sistem SPMI dengan prinsip PPEPP.	Pedoman SPMI telah disusun dalam Bahasa Indonesia	Semua level pimpinan akademik dan struktural baik <i>Top, middle, and lower</i> manajer	√					
		Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis APT (Nilai Unggul) pada 2025); 50 % Prodi terakreditasi nasional unggul; Institusi terakreditasi ISO 9001: 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Menyusun dokumen dan standar SPMI 2. Mampu mengimplementasikan SPMI. 3. Mampu mengevaluasi dan kontrol SPMI. 4. Mampu melakukan Tindakan perbaikan. 5. Mampu melakukan 	Nasional	Sistem penjaminan mutu telah menerapkan sistem SPMI dengan prinsip PPEPP dengan mengacu pada standar AIPT.	Pedoman SPMI telah diimplementasikan pada semua komponen pada universitas dan mengarah pada penyusunan standar ISO 9001: 2015		√					

			peningkatan kualitas standar.											
		Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai Unggul pada 2030); 60 % prodi terakreditasi Unggul; 5 prodi terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau yang lain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Menyusun dokumen dan standar SPMI berbasis ISO 9001. 2. Mampu mengimplementasikan SPMI berbasis ISO. 3. Mampu mengevaluasi dan control SPMI berbasis ISO. 4. Mampu melakukan Tindakan perbaikan berbasis ISO. 5. Mampu melakukan peningkatan kualitas berbasis standar ISO. 	Internasional	-	Pedoman dan Implementasi SPMI mengacu pada standar Internasional ISO/AUN-QA			√					
		Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai unggul 2035); 70% prodi terakreditasi Unggul; 15 prodi terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau yang lain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Menyusun dokumen dan standar SPMI berbasis ISO 9001 dan AUN-QA . 2. Mampu mengimplementasikan SPMI berbasis ISO. 3. Mampu mengevaluasi dan control SPMI berbasis ISO. 4. Mampu melakukan Tindakan perbaikan berbasis ISO. 	Internasional	-	Pedoman dan Implementasi SPMI mengacu pada standar Internasional ISO/AUN-QA/FIBAdll				√				

			5. Mampu melakukan peningkatan kualitas berbasis standar ISO											
		Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai unggul 2040); 80 % prodi terakreditasi Unggul; 25 prodi terakreditasi secara internasional (AUN-QA atau yang lain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Menyusun dokumen dan standar SPMI berbasis ISO 9001 dan AUN-QA . 2. Mampu mengimplementasikan SPMI berbasis ISO dan AUN-Q. 3. Mampu mengevaluasi dan control SPMI berbasis ISO dan AUN-QA. 4. Mampu melakukan Tindakan perbaikan berbasis ISO dan AUN-QA. 5. Mampu melakukan peningkatan kualitas berbasis standar ISO dan AUN-QA 	Internasional	-	Pedoman dan Implementasi SPMI mengacu pada standar Internasional ISO/AUN-QA/FIBA dll						√		
		Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai unggul 2045); 90 % prodi terakreditasi Unggul; 35 prodi terakreditasi secara internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Menyusun dokumen dan standar SPMI berbasis ISO 9001, AUN-QA dan FIBA . 2. Mampu mengimplementasikan SPMI berbasis ISO, AUN-Q dan FIBA. 	Internasional	-	Pedoman dan Implementasi SPMI mengacu pada standar Internasional ISO/AUN-QA/FIBA dll							√	

B. Bidang Mahasiswa dan Kerjasama

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA		MILESTONES*				
							Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pemantapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mahasiswa	Peningkatan Mahasiswa Asing	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan jumlah mahasiswa asing Peningkatan sebaran jumlah negara 	Internasional	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa internasional eksisting yang ada di Indonesia masih untuk program S1 Sebaran mahasiswa internasional masih di dominasi negara tertentu Mahasiswa asing banyak yang mengikuti perkuliahan secara daring 	Standar mahasiswa asing mengikuti regulasi yang berlaku di lingkungan Kementerian Agama	Perwakilan Indonesia di laur negeri, lembaga pendidikan di luar negeri, konsorsium perguruan tinggi internasional.	Rintisan mahasiswa internasional Jumlah mahasiswa internasional bertambah	Peningkatan jumlah mahasiswa internasional Bertambahnya sebaran jumlah negara asal mahasiswa internasional	Penguatan brand UINSATU guna meningkatkan jumlah mahasiswa internasional di kawasan Asia Tenggara Ekspansi penerimaan mahasiswa asing dari kawasan Asia pasifik dan Timur tengah	Penguatan brand UINSATU di sejumlah negara asal mahasiswa asing existing Ekspansi penerimaan mahasiswa asing dari kawasan Afrika, Eropa Australia	Penguatan brand UINSATU di sejumlah neagra asal mahasiswa asing existing Ekspansi penerimaan mahasiswa asing dari kawasan Amerika dan Amerika Latin	Jumlah mahasiswa asing sesuai dengan standart yang berlaku secara global
		Peningkatan Global Experience Mahasiswa WNI	<p>Mahasiswa WNI UINSATU yang mengikuti program internasional</p> <p>Mahasiswa UINSATU ikut serta dalam program exchange luar negeri</p>	Internasional	<p>Jumlah mahasiswa WNI yang mengikuti program internasional</p> <p>Sebaran negara yang diikuti masih terbatas</p>	Standart yang disesuaikan dengan kebutuhan beasiswa yang berlaku secara global	Mahasiswa WNI	<p>Persiapan mahasiswa</p> <p>Elaborasi potensi program luar negeri dari berbagai negara</p>	<p>Elaborasi potensi keikutsertaan mahasiswa WNI dalam sejumlah program luar negeri</p> <p>Sudah ada mahasiswa WNI UINSATU yang mengikuti program internasional</p>	<p>Mahasiswa WNI UINSATU secara reguler mengikuti program internasional ke berbagai negara</p> <p>Makin variatifnya sebaran program dan negara program</p>	<p>Peningkatan jumlah mahasiswa WNI yang ikut serta dalam program internasional</p> <p>Bertambahnya jumlah negara yang ditempati mahasiswa</p>	<p>Semua elemen di lingkungan UINSATU mampu melakukan pendampingan pada mahasiswa UINSATU yang mengikuti program internasional.</p>	Terciptanya mobilitas internasional mahasiswa WNI

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA		MILESTONES*				
							Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pemantapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			<p>Mahasiswa UINSATU ikut serta dalam program student mobility luar negeri</p> <p>Mahasiswa UINSATU ikut serta dalam program short course luar negeri</p>					<p>Penyiapan mahasiswa WNI dalam mengikuti seleksi program internasional</p>	<p>Pendampingan mahasiswa WNI peserta program internasional masih terpusat di Universitas</p> <p>Stimulan program luar negeri yang bersumber dari universitas</p>	<p>internasional yang diikuti mahasiswa UINSATU</p> <p>Sejumlah prodi, jurusan, fakultas mulai mampu mendampingi program internasional mahasiswa WNI secara mandiri</p>	<p>UINSATU untuk sejumlah program internasional</p>	<p>UINSATU mulai mampu membuat program internasional</p>	
		<p>Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Visiting Scholar Dosen Asing ke UINSATU</p>	<p>Terdapat dosen dari berbagai kawasan dunia yang melaksanakan aktivitas visiting scholar di UINSATU</p>	<p>Internasional</p>	<p>Belum terdapat dosen dari perguruan tinggi luar negeri yang melaksanakan aktivitas visiting scholar di UINSATU</p>	<p>Dosen visiting scholar merupakan akademisi dari perguruan tinggi luar negeri yang terekognisi</p> <p>Dosen visiting scholar memiliki latar belakang pendidikan serendah rendahnya master dan atau mengikuti aturan pendidikan minimal dosen di Indonesia.</p> <p>Dosen visiting scholar memiliki</p>	<p>Dosen visiting scholar, program Studi, Jurusan, Fakultas, Unit, Pusat</p>	<p>Mempelajari pola tata kelola dosen visiting scholar</p> <p>Mencari peluang mendapatkan dosen visiting scholar dari berbagai negara</p>	<p>Sudah terdapat pengajar visiting scholar di UINSATU</p> <p>Mulai mengimplementasikan tata kelola pengajar luar negeri mulai dari standart sarana prasarana hingga layanan kekonsuleran</p> <p>UINSATU telah memahami berbagai varian dokumen kekonsuleran untuk visiting scholar</p> <p>Memiliki sarana penunjang dan jejaring yang kuat di bidang kekonsuleran</p>	<p>Fokus Visiting Scholar yang mengajar di UINSATU mulai diarahkan pada perguruan tinggi di kawasan Asia pasifik dan Timur Tengah</p> <p>Penyiapan penerimaan visiting scholar berdasarkan urgensi prodi, jurusan dan fakultas</p> <p>Penetapan prioritas prodi yang</p>	<p>Seluruh Fakultas telah mampu menjadi tuan rumah visiting scholar program.</p> <p>Mulai dilakukan pemerataan posisi prodi, jurusan dan fakultas sebagai tuan rumah visiting scholar program</p> <p>Penguatan Visiting Scholar yang mengajar di UINSATU dari perguruan tinggi di kawasan Asia</p>	<p>Seluruh prodi telah memiliki kemampuan yang sama dalam hal visiting scholar program</p> <p>Fokus viting scholar program adalah para pengajar dari Top 250 universities worldwide</p>	<p>Menjadi tujuan untuk dilaksanakan sharing knowledge and experience melalui skema visiting scholar.</p>

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA		MILESTONES*				
							Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pemantapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
						<p>latar belakang akademik dan atau profesional yang kuat, sehingga dapat terjadi transfer of knowledge and culture di kalangan civitas akademika UINSATU</p> <p>Dosen visiting scholar dapat berasal dari hasil kerjasama antar negara (G to G), perguruan mitra luar negeri, maupun tracing yang dilakukan oleh UINSATU</p> <p>Dosen visiting scholar memiliki komitmen untuk mengedepankan prinsip kesetaraan antar negara.</p>			baik di tingkat lokal, pusat maupun internasional	<p>potensial mampu mendapatkan visiting scholar secara mandiri dan yang memerlukan stimulan universitas</p> <p>Penjajakan potensi visiting scholar dari kawasan Australia, Eropa dan Amerika</p>	<p>pasifik dan Timur Tengah</p> <p>Ekspansi negara asal visiting scholar dari kawasan Eropa, Australia Amerika utara dan Amerika Latin</p>		
		Pengakuan Kapasitas Dosen UINSATU untuk diseminasi pemikiran secara global	Para akademisi di UINSATU melaksanakan kegiatan visting scholar di perguruan tinggi luar negeri mitra dan non mitra	Internasional	Sudah ada akademisi UINSATU yang bersuara di tingkat global dengan jumlah yang masih minim	Memiliki kemampuan bahasa asing minimal salah satu dari bahasa arab atau bahasa inggris	Dosen WNI UINSATU	Pemetaan kebutuhan dosen yang berbanding lurus dengan pengembangan kelembagaan	Penguatan kapasitas dosen dalam berbahasa asing Pencarian program yang dapat mengakomodir Pengiriman dosen untuk mendapatkan	Elaborasi kerjasama untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam mendapatkan pengalaman luar negeri	Tersedianya para doktor lulusan negeri di UINSATU Mulai terbentuk cross cultural understanding di bidang akademik	Dosen UINSATU dipercaya untuk diseminasi pemikiran di berbagai kawasan dunia	Dosen UINSATU dipercaya untuk diseminasi pemikiran dan kapasitas keilmuannya di tingkat TOP

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA		MILESTONES*				
							Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pematangan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			<p>Akademisi UINSATU menjadi pembicara dalam sejumlah forum internasional yang digelar perguruan tinggi luar negeri mitra dan non mitra</p> <p>Akademisi UINSATU dipercaya untuk bersuara di tingkat Top 100 tier university worldwide</p>			<p>Memiliki cross culture understanding yang baik</p> <p>Memiliki kapasitas keilmuan sesuai dengan tantangan global</p> <p>Memiliki kualitas publikasi berstandar global</p>			<p>pengalaman internasional</p> <p>Pengembangan jejaring luar negeri kelembagaan</p>	<p>Pendampingan kemandirian fakultas untuk menyelenggarakan sejumlah program luar negeri</p> <p>Penguatan kapasitas bahasa asing dosen WNI UINSATU</p> <p>Pengiriman studi lanjut dosen UINSATU untuk mendapatkan pendidikan lanjut di luar negeri</p> <p>Dosen UINSATU mulai mendapatkan kesempatan berbicara secara global</p> <p>Kemampuan penelitian dan publikasi global mulai meningkat</p>	<p>dan non akademik</p> <p>Dosen UINSATU memiliki kapasitas keilmuan mumpuni</p> <p>Fakultas memiliki kemandirian untuk menstimulasi dosen berbicara di tingkat global</p> <p>Sejumlah prodi mulai memberikan ruang bicara secara global bagi apra akademisi</p>		100 tier university worldwide
2	KERJASAMA	<p>Rekognisi kelembagaan dan Kurikulum UINSATU dari sejumlah negara dan lembaga internasional</p>	<p>Rekognisi kelembagaan UINSATU di berbagai negara</p> <p>UINSATU mendapat acknowledge dari</p>	<p>Internasional</p>	<p>Tedapat keluhan dari mahasiswa internasional eksisting pada tahun 2021 - 2023 tentang kelembagaan UINSATU yang belum dikenal di negaranya</p>	<p>Mengetahui standar pendidikan tinggi di masing masing negara</p> <p>Memahami persyaratan untuk</p>	<p>Semua elemen di UINSATU</p>	<p>Identifikasi kebutuhan rekognisi kelembagaan dan kurikulum</p>	<p>Fokus rekognisi kelembagaan dan kurikulum UINSATU dari negara asal para mahasiswa asing UINSATU</p> <p>Mengetahui kebutuhan rekognisi</p>	<p>Melaksanakan approach ke negara negara asal mahasiswa internasional UINSATU</p> <p>Melakukan proses lobbying terkait</p>	<p>Kelembagaan UINSATU telah terekognisi di negara asal mahasiswa asing UINSATU</p> <p>Kualitas kurikulum</p>	<p>Mulai melakukan rekognisi di negara asal Top 500 university worldwide</p>	<p>Kelembagaan dan kurikulum terekognisi penuh dan setara di berbagai negara dunia.</p>

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA		MILESTONES*				
								Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pemantapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			<p>sejumlah negara di dunia</p> <p>Kurikulum UINSATU dikenal oleh sejumlah pemerintah negara dunia.</p> <p>Pengakuan dari sejumlah negara terkait kurikulum di UINSATU</p>		<p>Terdapat kebutuhan rekognisi kelembagaan dan kualitas pendidikan sebagai bentuk pengakuan atas ijazah yang dikeluarkan oleh UINSATU untuk mahasiswa internasional</p>	<p>terekognisi di negara target</p> <p>Terhubung dengan sejumlah negara dalam hal rekognisi kelembagaan dan kurikulum</p> <p>Pengakuan dari sejumlah negara terkait kualitas dan layanan di UINSATU</p>			<p>kelembagaan di sejumlah negara</p> <p>Identifikasi urgensi dan kebutuhan spesifik negara asal mahasiswa asing UINSATU terkait rekognisi perguruan tinggi asing</p>	<p>standar dan kebutuhan perguruan tinggi luar negeri terekognisi di negara asal mahasiswa UINSATU</p> <p>Mempersiapkan rekognisi kelembagaan dan kurikulum UINSATU di negara asal mahasiswa internasional UINSATU</p> <p>Memulai proses rekognisi UINSATU di negara asal mahasiswa asing</p>	<p>UINSATU telah terekognisi di negara asal mahasiswa asing</p> <p>Pengembangan rekognisi kelembagaan dan kualitas kurikulum ke negara asal Top 500 university worldwide</p> <p>Mulai melaksanakan kebutuhan akreditasi global</p>		
		<p>Tersedianya program studi pendek internasional sesuai distingsi prodi berbasis keilmuan, profesional dan lokalitas</p>	<p>Tersedia program studi pendek yang dioperasionisasikan oleh Fakultas atau kolaboratif Fakultas di internal UINSATU</p> <p>Tersedia program studi pendek yang dioperasionisasikan oleh Fakultas atau kolaboratif Fakultas lintas perguruan tinggi</p>	<p>Internasional</p>	<p>Belum ada program studi pendek internasional di UINSATU</p>	<p>Terlaksana program studi pendek berdasarkan distingsi fakultas/ prodi / unit</p> <p>Mahasiswa asing peserta studi pendeks secara otomatis menjadi mahasiswa internasional prodi</p>	<p>Mahasiswa Asing</p>	<p>Penguatan kapasitas Fakultas</p> <p>Penguatan kapasitas Prodi</p>	<p>Penguatan internasionalisasi Fakultas</p> <p>Penguatan internasionalisasi Jurusan</p> <p>Penguatan internasionalisasi prodi</p> <p>Penguatan distingsi prodi</p>	<p>Identifikasi kesiapan Fakultas untuk melaksanakan program studi pendek internasional</p> <p>Identifikasi kesiapan Jurusan untuk melaksanakan program studi</p>	<p>Distingsi Fakultas/ Prodi dan unit mengalami peningkatan</p> <p>Pelaksanaan program studi pendek internasional mulai merata disemua prodi dan fakultas</p>	<p>Program studi pendek internasional menjadi medium penguatan distingsi dan diseminasi keilmuan yang dimiliki prodi</p> <p>Program studi pendek internasional</p>	<p>Seluruh prodi, unit, lembaga memiliki program studi pendek internasional</p>

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA		MILESTONES*					
							Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pemantapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
			<p>Tersedia program studi pendek yang dioperasionisasikan oleh atau kolaboratif prodi di internal UINSATU</p> <p>Tersedia program studi pendek yang dioperasionisasikan oleh atau kolaboratif prodi di eksternal UINSATU</p> <p>Tersedia program studi pendek yang diinisiasi dan dioperasionisasikan oleh unit / pusat UINSATU</p>			/ fakultas bersangkutan			Penguatan kapasitas dosen	<p>pendek internasional</p> <p>Identifikasi kesiapan prodi untuk melaksanakan program studi pendek internasional</p> <p>Identifikasi kesiapan dosen untuk melaksanakan program studi pendek internasional</p> <p>Terdapat peta strategis potensi kesiapan program studi pendek luar negeri</p> <p>Terbentuknya pilot project program studi pendek internasional berbasis fakultas atau [prodi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa internasional</p> <p>Redefinisi alumni UINSATU dengan memasukan terminologi peserta program pendek</p>	<p>Jumlah mahasiswa asing meningkat sesuai dengan stndar yang diperlukan dalam akreditasi nasional maupun internasional</p> <p>Syarat WCU mulai dipenuhi</p>	menjadi salah satu penunjang pendapatan berbasis prodi		

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA		MILESTONES*				
							Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pematapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
										internasional sebagai bentuk penguatan jejaring global			
		Layanan Berstandar Global	<p>Civitas Akademika UINSATU memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing</p> <p>Civitas Akademika UINSATU memiliki perspektif global</p> <p>Civitas Akademika UINSATU memiliki cross culture understanding</p> <p>Civitas Akademika UINSATU memiliki pemahaman pada toleransi dan moderasi dalam konteks hubungan luar negeri</p> <p>Civitas Akademika UINSATU mampu memberikan layanan sesuai standar global</p>	Intenral UINSATU	Belum terdapat layanan global	<p>Mampu berkomunikasi dua arah dengan menggunakan bahasa asing inggris atau arab</p> <p>Memiliki baseline layanan berbasis cross cultural understanding dan perspektif global</p>	Staff dan Pengajar	Pengembangan kelembagaan	Pemetaan kebutuhan	<p>Pelatihan kemampuan bahasa asing Inggris</p> <p>Pelatihan kemampuan bahasa asing Inggris</p> <p>Pelibatan dalam sejumlah aktivitas yang mendatangkan orang asing</p> <p>Pemberian dasar pemahaman cross cultural understanding</p> <p>Pemberian dasar pemahaman layanan internasional</p> <p>Penguatan kemampuan toleransi dan moderasi dalam konteks hubungan luar negeri</p>	<p>Dapat berbahasa asing secara aktif</p> <p>Terbangun cross cultural understanding</p> <p>Tersedia layanan berbasis global</p>	Layanan diarahkan pada layanan global terstandart	Mampu memberikan pelayanan prima sesuai dengan standar global

C. Bidang SDM (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*						
								Tahap I Persiapan 2015-2019	Fase II (tahap pemantapan) 2020-2024	Fase III (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Sumber daya manajemen dan tenaga kependidikan	Peningkatan kuantitas SDM	Rasio tenaga pendidik (dosen) terpenuhi	Nasional	Rasio dosen dengan mahasiswa belum terpenuhi secara optimal	Rasio dosen terpenuhi dalam PDDIKTI	Sivitas akademika	√						
						Rasio dosen dan mahasiswa pada tiap prodi terpenuhi			√					
						Rasio dosen dan mahasiswa pada tiap prodi terpenuhi oleh dosen tetap sesuai keahlian				√				
						Rasio dosen dan mahasiswa pada tiap prodi terpenuhi oleh dosen tetap sesuai keahlian secara proporsional					√			
						Rasio dosen dan mahasiswa pada tiap prodi terpenuhi oleh dosen tetap sesuai keahlian secara proporsional						√	√	
		Rasio tenaga kependidikan terpenuhi	Nasional	Rasio tenaga kependidikan belum terpenuhi secara optimal	Pengelolaan rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa yang belum proporsional pada lingkup PT		√							
		Pengelolaan rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa terpenuhi secara proporsional pada lingkup prodi, Fakultas dan unit-unit PT					√							
		Pengelolaan rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa terpenuhi secara proporsional pada lingkup prodi, Fakultas dan unit-unit PT						√						
		Pengelolaan rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa terpenuhi secara proporsional pada lingkup prodi, Fakultas dan unit-unit PT							√					
		Pengelolaan rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa terpenuhi secara proporsional pada lingkup prodi, Fakultas dan unit-unit PT								√				

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap I Persiapan 2015-2019	Fase II (tahap pemantapan) 2020-2024	Fase III (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
						mahasiswa terpenuhi secara proporsional pada lingkup prodi, Fakultas dan unit-unit PT							
						Pengelolaan rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa terpenuhi secara proporsional pada lingkup prodi, Fakultas dan unit-unit PT						√	
		Peningkatan kualitas SDM melalui guru besar	Dosen lulusan S3	Nasional		50% dosen lulusan jenjang doktoral nasional		√					
						60% dosen lulusan jenjang doktoral nasional			√				
						75% dosen lulusan jenjang doktoral nasional				√			
						80% dosen lulusan jenjang doktoral nasional dan internasional secara proporsional					√		
						90% dosen lulusan jenjang doktoral nasional dan internasional secara proporsional						√	
			Dosen tersertifikasi	Naional		40% dosen memiliki sertifikat dosen profesional		√					
						60% dosen memiliki sertifikat dosen profesional							
						75% dosen memiliki sertifikat dosen profesional							
						80% dosen memiliki sertifikat dosen profesional							
						90% dosen memiliki sertifikat dosen profesional							
			Kepangkatan guru besar	Nasional		<20% kepangkatan guru besar		√					
						20% kepangkatan guru besar			√				
						>20% kepangkatan guru besar				√			

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap I Persiapan 2015-2019	Fase II (tahap pemantapan) 2020-2024	Fase III (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
						>30% kepegkataan guru besar					√		
						>50% kepegkataan guru besar						√	
						>60% kepegkataan guru besar							√
			Kualitas tri dharm perguruan tinggi	Nasional, Internasional		40%Melaksanakan penelitian, pengabdian skala nasional		√					
						40%Melaksanakan penelitian, pengabdian skala nasional dan internasional			√				
						60%Melaksanakan penelitian, pengabdian skala nasional dan internasional bereputasi				√			
						75 %Melaksanakan penelitian, pengabdian skala nasional dan internasional bereputasi					√		
						90 %Melaksanakan penelitian, pengabdian skala nasional dan internasional bereputasi						√	√
		Pengembangan kualitas tenaga kependidikan	Jenjang pendidikan			80% memiliki jenjang pendidikan minimal S1		√					
						85% memiliki jenjang pendidikan minimal S1			√				
						90 % memiliki jenjang pendidikan minimal S1				√			
						75% memiliki jenjang pendidikan minimal S1 dan selebihnya minimal S2					√		
						65% memiliki jenjang pendidikan minimal S1 dan selebihnya minimal S2						√	√
			Jabatan fungsional			25% jabatan fungsional Ahli pertama		√					
						30% Ahli muda			√				
						>50% ahli madya				√			
						60% ahli madya					√		

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*				
								Tahap I Persiapan 2015-2019	Fase II (tahap pematapan) 2020-2024	Fase III (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Keterampilan IT dan keahlian lainnya			60% menguasai kemampuan office dan desain grafis		√				
						75% menguasai kemampuan office dan desain grafis			√			
						80% menguasai kemampuan office, desain grafis dan pemrograman dan keahlian lainnya				√		
						90% menguasai kemampuan office, desain grafis dan pemrograman dan keahlian lainnya					√	
		Peningkatan Kualitas Dosen melalui keterampilan berbahasa Asing	Kemampuan bahasa asing			70% mampu berbahasa asing		√				
						75% mampu berbahasa asing			√			
						80% mampu berbahasa asing				√		
						85% mampu berbahasa asing					√	
						90% mampu berbahasa asing lebih dari dua bahasa internasional						√
		Peningkatan Kualitas Tenaga kependidikan melalui keterampilan berbahasa Asing				30% mampu berbahasa asing		√				
						35% mampu berbahasa asing			√			
						40% mampu berbahasa asing				√		
						45% mampu berbahasa asing					√	
						50% mampu berbahasa asing lebih dari dua bahasa internasional						√

D. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap I Persiapan 2015-2019	Fase II (tahap pemantapan) 2020-2024	Fase III (Tahap Perkembangan) 2025- 2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040- 2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Sarana dan Prasarana	Modern Campus	Sarana Parkir memadai	Tempat Parkir Modern - (Ruang Parkir Bertingkat)	Ruang parkir yang belum representatif anatar luas lahan dan jumlah kendaraan	Terwujudnya Ruang parkir aman dan nyaman	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan	20%	30%	35%	50%	80%	100%
			Gedung Arsip,	Gedung Arsip Terstandar	sudah ada belum memenuhi standar	Gedung Arsip terstandar	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan	10%	20%	35%	50%	75%	100%
			Gedung Perpustakaan,	Gedung Perpustakaan berstandar Internasional	Gedung Perpustakaan sudah berstandar Nasional	Perpustakaan berstandar Internasional	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan	20%	30%	40%	50%	75%	100%
			Gedung Laboratorium Terpadu	Gedung Lab Terpadu	Gedung Lab terpisah		Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan	0%	10%	25%	50%	75%	100%
			Gedung PTSP yang representatif	Semua layanan terpusat pada satu tempat (Akademik, keuangan, umum dan Informasi Masyarakat)	Sudah tersedia kurang representatif dan baru pada layanan akademik	Semua layanan pada satu tempat	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Masyarakat	0%	10%	25%	50%	75%	100%
			Day care	Fasilitas day care, laktasi, Kulkas penyimpanan ASI Perah)	Sudah ada Ruang Laktasi	Tersedianya fasilitas Day care yang baik	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Masyarakat	0%	10%	25%	50%	75%	100%
			Tempat Ibadah nyaman dan baik	Masjid dan Musholla yang bersih dan nyaman	ada Petugas kebersihan dan ada Takmir masjid	Tersedianya Masjid dan Musholla yang bersih dan nyaman	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan dan Masyarakat	25%	50%	60%	70%	80%	100%
			Asrama mahasiswa	Semua Mahasiswa semester 1	Sudah ada belum memenuhi	Asrama Mahasiswa tertampung	Mahasiswa	5%	10%	30%	50%	75%	100%

			Gedung Pendidikan terpadu	Fasilitas akademik terdapat pada satu gedung	Sudah ada tapi terpisah	Dalam satu gedung meliputi semua fasilitas akademik kelas, hall, laboratorium, perpustakaan	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan	5%	10%	30%	50%	75%	100%
			Toilet yang bersih dan nyaman	Toilet setaraf hotel Bintang 4	Masih terdapat toilet yang kurang memadai	tersedianya toilet yang memadai dan bersih	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan	10%	25%	40%	50%	75%	100%
			Ruang kelas yang representatif	Ruang kelas nyaman dengan fasilitas Modern	Sebagian Ruang kelas sudah menggunakan Smart TV	Tersedianya Ruang kelas yang nyaman dengan fasilitas yang baik	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan	10%	25%	40%	50%	75%	100%
			Fasilitas Umum dan Sarana Olahraga	DOME, Sport Centre, Cafe, Ruang terbuka lainnya	Lapangan Volly, Lapangan Basket, Café, Gazebo	Tersedianya fasilitas olahraga dan Ruang pertemuan terbuka yang nyaman	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan	5%	10%	40%	60%	80%	100%
			Fasilitas Informasi yang baik	Informasi jelas lokasi, Gedung dan layanan, dan Speaker Informasi	Belum ada petunjuk arah dan terdapat speaker informasi di beberapa gedung	Rambu Petunjuk Arah Lokasi/ Gedung/ Layanan dan speaker Informasi di semua gedung	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan, Masyarakat	5%	10%	40%	60%	80%	100%
	Green And Clean Campus		Taman dan lingkungan yang asri dan sejuk	Lingkungan kampus yang asri dan sejuk	telah terdapat taman di beberapa pojok kampus	Tersedianya lingkungan kampus yang asri dan sejuk	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan, dan masyarakat	5%	10%	40%	60%	80%	100%
			Lingkungan bersih	Terjaganya Kebersihan Lingkungan Kampus dan Area bebas rokok	Ada Petugas Kebersihan sistem Outsourcing	Terwujudnya lingkungan yang bersih bebas Asap Rokok	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan dan masyarakat	5%	10%	40%	60%	80%	100%
	Kampus Aman		Fasilitas Kesehatan yang memadai	Klinik kesehatan	Proses Pembangunan Klinik Kesehatan	Tersedianya fasilitas kesehatan yang baik	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan dan masyarakat	0%	10%	25%	50%	75%	100%

			Fasilitas Keamanan yang Baik	Sistem Keamana yang baik	Telah Terpasang CCTV di dalam Gedung dan petugas keamanan bejaga 24 Jam	Keamanan di lingkungan kampus yang terjamin	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan dan masyarakat	0%	10%	25%	50%	75%	100%
			Fasilitas Keselamatan dari bencana dan Kebakaran	Keamanan Gedung dan sarana yang baik	Beberapa Gedung sudah dilengkapi APAR	Sensor kebakaran dan Gempa dan alat pemadam kebakaran yang baik dan jalur evakuasi gempa	Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan dan masyarakat	5%	10%	40%	60%	80%	100%

E. Bidang Pendidikan, Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pemantapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PENDIDIKAN	Pedoman pengelolaan pendidikan universitas	1. Mampu menyusun pedoman pengelolaan pendidikan dalam Bahasa nasional dan internasional. 2. Mampu Menyusun kebijakan akademik. 3. Mampu menyusun pedoman pengaplikasian smartcampus 4. Mampu Menyusun pedoman smartclass.	Lokal	Tersedianya Pedoman pengelolaan Pendidikan dalam Bahasa Indonesia	Tersusunnya dokumen dalam Bahasa Indonesia	Dosen, tendik dan mahasiswa	√					
		Pedoman Pendidikan level fakultas dan pascasarjana		Nasional	Tersedianya Pedoman pengelolaan Pendidikan dalam Bahasa Indonesia	Tersusunnya dokumen dalam Bahasa Indonesia		√					
		Pedoman Pendidikan berbasis smartcampus		Internasional	Tersedianya Pedoman pengelolaan Pendidikan dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Tersusunnya pedoman smartcampus dalam Bahasa Indonesia, Inggris dan Arab			√				
		Pendidikan berbasis smartclass		Internasional	Tersedianya Pedoman pengelolaan Pendidikan dalam Bahasa Indonesia,	Tersusunnya pedoman smartcampus dalam Bahasa Indonesia, Inggris dan Arab				√			

		Pengembangan pembelajaran yang berbasis smartcampus dan smartclass (digital learning) dengan berkolaborasi dengan perguruan lain di level ASIA	Mampu mengembangkan pembelajaran yang berbasis smartcampus dan smartclass (digital learning) dengan berkolaborasi dengan perguruan lain di level ASIA	Internasional	-	Pembelajaran berbasis smartcampus dan smartclass yang compatible di level ASIA				√			
		Pengembangan pembelajaran yang berbasis smartcampus dan smartclass (digital learning) dengan berkolaborasi dengan perguruan lain di dunia	Pengembangan pembelajaran yang berbasis smartcampus dan smartclass (digital learning) dengan berkolaborasi dengan perguruan lain di dunia	Internasional	-	Pembelajaran berbasis smartcampus dan smartclass yang compatible di level dunia				√	√	√	
4	SUASANA AKADEMIK	Pengembangan suasana akademik yang inklusif, aman dan nyaman	1. Mampu mengembangkan suasana akademik yang bersifat inklusif, aman dan nyaman. 2. Mampu membangun kebebasan mimbar akademik yang berlandaskan atas norma agama dan sosial.	Nasional		Suasana akademik bersifat inklusif, aman dan nyaman		√					
		Penciptaan kebebasan mimbar akademik berdasarkan norma agama dan sosial.		Nasional		Kebebasan mimbar akademik berdasarkan norma agama dan sosial			√				
		Membangun green campus yang aman dan nyaman	Mampu membangun dan mengembangkan green campus yang aman dan nyaman	Internasional		Terbentuknya green campus yang aman dan nyaman				√			
		Membangun eco-technology dalam Pendidikan dan pembelajaran	Mampu membangun eco-technology dalam Pendidikan dan pembelajaran	Internasional		Terbentuknya eco-technology dalam Pendidikan dan pembelajaran					√	√	√

F. Bidang Penelitian

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap I Persiapan 2015-2019	Fase II (tahap pematapan) 2020-2024	Fase III (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penelitian	1. Penelitian pembinaan peningkatan kapasitas bagi dosen UIN Satu Tulungagung	Terdapat 86 Penelitian bagi dosen tetap pemula (AA) dengan pembiayaan bersumber dari BOPTN	Nasional	60% pelaksanaan penelitian dosen peningkatan kapasitas berbasis SBK terdokumentasi dengan sangat baik	1 penelitian/ dosen/tahun	Seluruh dosen tetap dan tenaga fungsional PNS/PPPK UIN Satu Tulungagung		√				
		2. Penelitian dasar Pengembangan Program Studi bagi dosen UIN Satu Tulungagung	Terdapat 67 Penelitian bagi dosen tetap (L-LK) dengan pembiayaan bersumber dari BOPTN	Nasional	90% pelaksanaan penelitian dosen peningkatan kapasitas berbasis SBK terdokumentasi dengan sangat baik	1 penelitian/ dosen/tahun	Seluruh dosen tetap dan tenaga fungsional PNS UIN Satu Tulungagung		√				
		3. Penelitian dasar interdisipliner bagi dosen UIN Satu Tulungagung	Terdapat 30 Penelitian dosen dosen tetap (L, LK, GB) dengan pembiayaan bersumber dari PT dan mandiri	Nasional dan internasional	30% pelaksanaan penelitian dosen peningkatan kapasitas berbasis SBK terdokumentasi dengan sangat baik	1 penelitian/ dosen/tahun	Seluruh dosen tetap dan tenaga fungsional PNS/PPPK UIN Satu Tulungagung				√		

		4. Penguatan Pengembangan kapasitas Penelitian dosen	Menghasilkan penelitian dosen dalam bidang pengembangan kapasitas penelitian nasional	Lokal/ wilayah dan Nasional	60% Pelaksanaan workshop pengembangan kapasitas penelitian yang menghasilkan penelitian tingkat nasional	1 dosen / workshop/ tahun	Seluruh dosen tetap PNS dan PPPK UIN Satu Tulungagung		√					
		5. Penguatan Pengembangan kapasitas Penelitian dosen tingkat internasional	Menghasilkan penelitian dosen dalam bidang pengembangan kapasitas penelitian Internasional	Internasional	40% Pelaksanaan workshop pengembangan kapasitas penelitian yang menghasilkan penelitian tingkat nasional	1 dosen / penelitian/ tahun	Seluruh dosen tetap PNS dan PPPK UIN Satu Tulungagung				√			
		6. Lecture series untuk memperkaya tema riset di kalangan sivitas akademik	Melaksanakan lecture series untuk memperkaya tema riset di kalangan sivitas akademik dengan narasumber dari lembaga kajian dan penelitian skala Internasional	Internasional	90% pelaksanaan lecture series sebagai media memperkaya tema-tema riset Internasional	1 dosen / kegiatan/ tahun	Seluruh dosen tetap PNS dan PPPK UIN Satu Tulungagung					√		
		7. Coaching riset dan publikasi series	1. Melaksanakan coaching riset dan publikasi ilmiah pada tema-tema riset skala nasional	Nasional	40% pelaksanaan coaching riset dan publikasi ilmiah pada tema-tema skala nasional	1 dosen / kegiatan/ tahun	Seluruh dosen Asisten Ahli dan lektor UIN Satu Tulungagung		√					

		8. Coaching riset dan publikasi series	Melaksanakan coaching riset dan publikasi ilmiah pada tema-tema riset skala Internasional	Internasional	40% pelaksanaan coaching riset dan publikasi ilmiah pada tema-tema skala internasional	1 dosen / kegiatan/ tahun	Seluruh dosen Lektor kepala dan Guru Besar UIN Satu Tulungagung				√		
		9. Pelaksanaan metodologi penelitian pemula	Mengkaji metodologi penelitian pemula dari pusat-pusat studi, balitbang kemenag, Brin dan LIPI	Nasional	40% pelaksanaan pelatihan metodologi penelitian pemula dari pusat-pusat riset nasional	1 dosen / kegiatan/ tahun	Seluruh dosen tetap PNS dan PPPK UIN Satu Tulungagung		√				
		10. Penguatan metodologi penelitian kolaboratif luar negeri melalui research fellowship program	Mampu melaksanakan penelitian kolaboratif luar negeri melalui research fellowship program	Internasional	Terselenggaranya metodologi penelitian kolaboratif luar negeri	1 dosen / kegiatan/ tahun	Seluruh dosen tetap PNS dan PPPK UIN Satu Tulungagung			√			
		11. Penyusunan kerangka tematik penelitian berdasarkan rumpun ilmu	Menyusun kerangka tematik penelitian berdasarkan rumpun ilmu	Lokal/ Wilayah	20% pelaksanaan pelatihan metodologi penelitian pemula dari pusat-pusat riset nasional	1 dosen / kegiatan/ tahun	Seluruh dosen tetap PNS dan PPPK UIN Satu Tulungagung		√				
		12. Edukasi grant penelitian dalam dan luar negeri	Melaksanakan edukasi grant penelitian dalam dan luar negeri	Nasional dan Internasional	20% pelaksanaan edukasi grant penelitian dalam dan luar negeri	1 dosen / kegiatan/ tahun	Seluruh dosen tetap PNS dan PPPK UIN Satu Tulungagung			√			
		13. Penulisan proposal penelitian skala internasional	melaksanakan penulisan proposal penelitian skala internasional	Internasional	10% jumlah penelitian dosen tetap dengan jabatan guru besar dan lektor kepala sebanyak yang mengkaji tentang studi-studi kalaboratif lembaga luar negeri	1 dosen / kegiatan/ tahun	Seluruh dosen LK dan GB PNS dan PPPK UIN Satu Tulungagung		√				

	14. Short Course metodologi penelitian untuk tingkat advance	mampu Melakukan Penelitian dosen tetap pada tingkat advance dengan pembiayaan dari PT mandiri mandiri.	Nasional	Tersusunnya panduan metodologi penelitian tingkat advance	1 dosen / kegiatan/ tahun	Seluruh dosen tetap AA dan Lektor		√				
	15. Short Course metodologi penelitian interdisipliner	Mampu melakukan penelitian dosen tetap interdisipliner	Nasional dan Internasional	Tersusunnya panduan metodologi penelitian interdisipliner	1 dosen / kegiatan/ tahun	Seluruh dosen tetap L, LK, dan GB			√			
	16. Menyediakan Akses sumber dana penelitian dalam negeri dan luar negeri	Mampu melakukan akses dana penelitian luar negeri dan dalam negeri	Internasional dan nasional	Tersedianya akses penelitian yang pembiayaan dari luar negeri dan dalam negeri	Seluruh dosen melaksanakan akses pendanaan penelitian dari luar negeri dan dalam negeri	Seluruh dosen tetap AA, L, LK, dan GB UIN Satu Tulungagung		√				
	17. Klinik pendampingan (Coaching) proposal penelitian untuk lektor kepala dan guru besar	Mampu melaksanakan coaching penyusunan penelitian untuk lektor dan guru besar	Internasional	Terlaksananya pendampingan coaching penyusunan penelitian LK dan GB	1 kegiatan/ dosen LK dan GB/tahun	Seluruh dosen Lektor Kepala dan Guru Besar UIN Satu Tulungagung		√				
	18. Penulisan jurnal penelitian nasional terakreditasi	Publikasi jurnal penelitian terakreditasi nasional oleh dosen tetap	Nasional	Terlaksananya 60% penulisan artikel nasional terakreditasi	1 artikel /dosen/1 tahun	Seluruh dosen AA, dan Lektor Kepala UIN Satu Tulungagung		√				
	19. Penulisan jurnal penelitian internasional	Mampu membuat artikel jurnal penelitian internasional bereputasi.	Internasional	Terlaksananya 25% penulisan artikel internasional bereputasi	1 artikel /dosen/3 tahun	Seluruh dosen Lektor Kepala dan Guru Besar UIN Satu Tulungagung			√			
	20. Academic writing for expert	Publikasi ilmiah yang diseminarkan pada tingkat nasional dan internasional bagi dosen tetap	Nasional dan internasional	Tersedia 20% publikasi ilmiah yang diseminarkan tingkat nasional dan internasional	1 publikasi /dosen/1 tahun	Seluruh dosen Lektor Kepala dan Guru Besar UIN Satu Tulungagung				√		

	21. Meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah (paper)	Menghasilkan karya ilmiah yang diseminarkan pada tingkat wilayah atau lokal bagi dosen tetap	Lokal dan wilayah	Tersedia 40% karya ilmiah yang diseminarkan	1 publikasi /dosen/1 tahun	Seluruh dosen Asisten Ahli UIN Satu Tulungagung	√					
	22. Meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah (paper)	Menghasilkan karya ilmiah yang diseminarkan pada tingkat nasional dan internasional bagi dosen tetap	Nasional dan Internasional	Tersedia 80% karya ilmiah yang diseminarkan	1 publikasi /dosen/1 tahun	Seluruh dosen tetap Lektor, Lektor kepala dan Guru besar UIN Satu Tulungagung	√					
	23. Meningkatkan kemampuan penulisan artikel di media massa tingkat pemula	Menghasilkan publikasi ilmiah yang diterbitkan di media masa populer bagi dosen tetap	Lokal /Wilayah	Tersedia 60% karya publikasi ilmiah yang diterbitkan di media masa populer	1 publikasi /dosen/1 tahun	Seluruh dosen tetap Asisten ahli, Lektor dab Lektor kepala UIN Satu Tulungagung	√					
	24. Meningkatkan sitasi karya ilmiah dosen	Mampu menghasilkan jumlah sitasi karya ilmiah dosen	Lokal, nasional dan Internasional	90% ter sitasi karya dosen	Ter sitasi karya dosen	Seluruh karya dosen UIN Satu Tulungagung				100%		
	25. Meningkatkan jumlah pengajuan HaKI untuk karya dosen	Mampu menghasilkan HaKI dosen tetap	Nasional	90% ter HaKI karya dosen	1 Dosen/1 Hakl/Tahun	Seluruh karya dosen UIN Satu Tulungagung					100%	
	26. Penguatan literasi bagi dosen dalam bentuk penerbitan buku ber-ISBN	Produktivitas penelitian dosen tetap IAIN Tulungagung dalam bentuk buku ber-ISBN	Lokal dan Nasional	80% melaksanakan penerbitan buku dosen	1 buku/dosen/3 tahun	Seluruh karya dosen UIN Satu Tulungagung			100%			
	27. Peningkatan penulisan book chapter	Menghasilkan book chapter bagi dosen	Lokal dan nasional	Memiliki book chapter dosen	1 tahun 1 book chapter/dosen	Seluruh karya dosen UIN Satu Tulungagung	√					
	28. Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Menambah jurnal publikasi ilmiah sesuai bidang keilmuan Prodi	Nasional	Memiliki jurnal ilmiah sesuai bidang keilmuan prodi	1 Prodi/unit, 1 jurnal ilmiah	Seluruh program studi dan unit	40%					

	29. Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Menambah jurnal publikasi ilmiah sesuai bidang keilmuan Prodi terakreditasi sinta	Nasional	Memiliki jurnal ilmiah sesuai bidang keilmuan Prodi/unit	1 Prodi/unit, 1 jurnal ilmiah	Seluruh program studi dan unit			60%			
	30. Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Mampu meningkatkan jurnal publikasi ilmiah sesuai bidang keilmuan Prodi ter index Scopus	Nasional dan internasional	Memiliki jurnal ilmiah sesuai bidang keilmuan Prodi/unit	1 Prodi/unit, 1 jurnal ilmiah	Seluruh program studi dan unit					20%	

G. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap I Persiapan 2015-2019	Fase II (tahap pematangan) 2020-2024	Fase III (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat	1. Publikasi hasil PkM Dosen yang dibiayai dalam PT dan mandiri 2. Melaksanakan PkM dosen berkala dan konsisten	Nasional	40% pelaksanaan PkM dosen UIN Satu Tulungagung	1 PkM/ dosen/tahun	Seluruh dosen tetap dan tenaga fungsional PNS/PPPK UIN Satu Tulungagung			60%			
		Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat	1. Publikasi hasil PkM Dosen yang dibiayai luar PT dan Luar Negeri 2. Melaksanakan PkM dosen berkala dan konsisten	Nasional	20% pelaksanaan PkM dosen UIN Satu Tulungagung	1 penelitian/ dosen/tahun	Seluruh dosen tetap dan tenaga fungsional PNS UIN Satu Tulungagung			40%			

		Edukasi grant PkM dosen pada tingkat nasional	Mampu melaksanakan PkM dosen tetap dengan sumber biaya dalam negeri	Nasional	Tersedianya jumlah PkM yang pembiayaan dalam negeri	1 PkM /dosen/ tahun	Seluruh dosen tetap Lektor dan lektor kepada UIN Satu Tulungagung			√			
		Penguatan metode PkM kolaboratif luar negeri dalam research fellowship program	PkM dosen tetap dengan biaya luar negeri	Internasional	Tersedianya jumlah PkM yang pembiayaan luar negeri	1 PkM /dosen/ tahun	Seluruh dosen tetap Lektor dan lektor kepada UIN Satu Tulungagung				√		
		Coaching Clinic tema-tema pengabdian kepada masyarakat	Mampu menyusun tema tema pengabdian kepada masyarakat berbasis integrasi keilmuan	Nasional dan Internasional	Tersedianya tema-tema PkM bagi dosen	1 PkM /dosen/ tahun	Seluruh dosen tetap UIN Satu Tulungagung		√				
		Memberikan akses sumber dana PkM dalam negeri	Mampu melakukan asker PkM pada skala nasional	Nasional	Tersedianya akses PkM bagi dosen	1 PkM /dosen/ tahun	Seluruh dosen tetap UIN Satu Tulungagung		√				
		Memberikan akses sumber dana PkM luar negeri	Mampu melakukan asker PkM pada skala internasional	Internasional	Tersedianya akses PkM bagi dosen	1 PkM /dosen/ tahun	Seluruh dosen tetap lektor, lektor kepala dan guru besar UIN Satu Tulungagung			√			
		Aktif dalam kegiatan Konferensi PkM internasional berbasis isu-isu kemasyarakatan	Mampu menghasilkan Karya dosen dalam bentuk porsiding PkM yang terindeks internasional	Internasional	Tersedianya karya PkM yang mengangkat isu-isu masyarakat bagi dosen	1 PkM /dosen/ tahun	Seluruh dosen tetap lektor, lektor kepala dan guru besar UIN Satu Tulungagung			√			
		Pembinaan dan Pendampingan Desa Binaan	Desa binaan PkM yang memenuhi standart pengelolaan bagi dosen	Lokal/wilayah	Tersedianya hasil Publikasi PkM bagi dosen sesuai standar pengelolaan yang dilengkapi dengan Juknis PkM	1 PkM /dosen/ tahun	Seluruh dosen tetap Asisten Ahli, lektor, lektor kepala dan guru besar UIN Satu Tulungagung	√	√				

		Pendampingan secara Holistic tentang program pengabdian kepada masyarakat	Publikasi hasil PkM dosen yang memenuhi standard pengelolaan dosen	Nasional	Tersedianya hasil Publikasi PkM bagi dosen sesuai standar pengelolaan yang dilengkapi dengan juknis PkM	1 PkM /dosen/ tahun	Seluruh dosen tetap Asisten Ahli, lektor, lektor kepala dan guru besar UIN Satu Tulungagung		√				
		Penguatan pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata reguler	Mampu melaksanakan kegiatan KKN Reguler	Lokal/wilayah	Tersedianya pedoman pelaksanaan KKN reguler berbasis potensi lokal	1 kegiatan/ dosen/smster	Seluruh dosen tetap Asisten Ahli, lektor, dan lektor kepala UIN Satu Tulungagung	√	√				
		Penguatan pelaksanaan KKN Kebangsaan di Indonesia	Mampu melaksanakan kegiatan KKN Kebangsaan	Nasional	Tersedianya pedoman pelaksanaan KKN kebangsaan berbasis nilai-nilai kebangsaan	1 kegiatan/ dosen/semester	Seluruh dosen tetap lektor, dan lektor kepala UIN Satu Tulungagung		√				
		Penguatan pelaksanaan KKN internasional	Mampu melaksanakan kegiatan KKN Internasional	Internasional	Tersedianya pedoman pelaksanaan KKN internasional berbasis nilai-nilai moderasi dan interdisipliner	1 kegiatan/ dosen/tahun	Seluruh dosen tetap lektor kepala dan guru besar UIN Satu Tulungagung	√	√				

H. Bidang Perencanaan Keuangan

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pematapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Keuangan	Peningkatan Kinerja Pengelolaan	Menurunnya Rasio Kas	Nasional	1.500	650	Pengelola Keuangan		1.500	1.000	750	650	650

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pematapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkemb angan) 2025- 2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Keuangan, Efektif, Efisien, dan Akuntabel	Meningkatnya Rasio Lancar	Nasional	450	610	Pengelola Keuangan		450	500	550	610	610
			Perhitungan Rasio Periode Penagihan Piutang	Nasional	22	15	Mahasiswa/ customer		22	10	17	15	15
			Perhitungan Rasio Perputaran Asset Tetap	Nasional	25	30	Pengelola aset		25	26	28	30	30
			Perhitungan Rasio Imbalan Atas Asset Tetap	Nasional	8	10	Pengelola aset		8	9	9.5	10	10
			Perhitungan Rasio Imbalan Ekuitas	Nasional	8	10	Pengelola aset		8	8.5	9	10	10
			Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran	Nasional	85	95	Perencana		85	88	90	95	95
			Peningkatan Pemberian Biaya Pendidikan Bagi Anak	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)	Nasional	0%	1%	Mahasiswa		0	0.5	0.75	1
		Kurang Mampu, Daerahafirmasi, dan Berbakat	Persentase Mahasiswa Penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	Nasional	5,45%	8,50%	Mahasiswa		5,45	6,50	7,50	8,50	8,50

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pematapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkemb angan) 2025- 2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA	Nasional	1%	5,00%	Mahasiswa		1	2	4	5,00	5,00
			Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa tahfidz	Nasional	0.23%	1%	Mahasiswa		0.23	0.5	0.75	1	1
		Peningkatan Kinerja Kemandirian Pengelolaan Keuangan	Persentase Anggaran BOPTN Terhadap Total Anggaran	Nasional	6%	10%	Perencana		6	7	8	10	10
			Persentase Anggaran PNBP Terhadap Total Anggaran	Nasional	50%	70%	Perencana		50	55	65	70	70
			Perhitungan Pendapatan Operasional Terhadap Beban Operasional	Nasional	0.70	1	Perencana		0.70	0.80	0.90	1	1
			Perhitungan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	Nasional	0.70	1	Perencana		0.70	0.80	0.90	1	1
2	Perencanaan	Peningkatan kualitas perencanaan	Meningkatnya sinkronisasi perencanaan dan penganggaran	Nasional	90	95	Pemangku kegiatan		90	92	94	95	95

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pematapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkemb angan) 2025- 2029	Fase III (Tahap Pematapan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
			Menurunnya angka revisi anggaran	Nasional	12	4	Perencana		12	9	6	4	4
			Meningkatnya akurasi/ketepatan realiasi pencairan dana (nilai IKPA pada deviasi halaman III DIPA)	Nasional	38	80	Pelaksana kegiatan		38	50	60	80	80
			Meningkatnya partisipasi perencana dalam proses rencana pembangunan	Nasional	80	90	Perencana		80	82	85	90	90
		Peningkatan keselarasan dokumen perencanaan	Meningkatnya keselarasan dokumen Grand Design UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan Grand Design PTKI	Nasional	50	80	Pimpinan		50	60	65	80	80
			Meningkatnya keselarasan dokumen RSB UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan RSB Pendis	Nasional	65	80	Pimpinan		65	70	75	80	80
			Meningkatnya keselarasan dokumen RSB dengan RBA	Nasional	70	80	Pimpinan		70	72	75	80	80
		Peningkatan kepatuhan terhadap peraturan	Menurunnya angka temuan auditor terkait kesalahan dalam penganggaran	Nasional	2	0	Perencana		2	1	0	0	0

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pematapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkemb angan) 2025- 2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		perundang-undangan	Mempertahankan tidak ada temuan fraud dalam lembaga	Nasional	0	0	Pelaksana Kegiatan		0	0	0	0	0
		Peningkatan keselarasan antara dokumen perencanaan dengan hasil kualitas Kinerja, Output dan Outcome	Meningkatnya kualitas kinerja lembaga yang terukur sesuai dokumen perencanaan	Nasional	70	80	Pelaksana Kegiatan		65	70	75	80	80
			Meningkatnya hasil output	Nasional	70	80	Pelaksana Kegiatan		65	70	70	80	80
			Meningkatnya kualitas outcome yang terukur	Nasional	70	80	Stakeholder		65	70	70	80	80

I. Bidang Pengembangan Bisnis

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pematapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035- 2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BIDANG PENGEMBANGAN BISNIS	Terbentuknya unit-unit bisnis. • Perpustakaan • BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing)	• Meningkatkan Optimalisasi Pelayanan dan pendapatan BLU • Fasilitasi berbasis kebutuhan	Lokal/Wilayah	25% dari Jumlah layanan yang diberikan	20% mahasiswa dan Masyarakat mudah dalam mengakses Layanan dan mendapat	Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa, dan Masyarakat Umum		√				

	<ul style="list-style-type: none"> LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) SATUPay SATU Merchand SATU Jasa SATU Travel SATU Press SATU Photo 	<p>mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan Masyarakat</p>			<p>pelayanan dengan baik</p>							
	<p>Pengembangan Satuan Usaha Akademik dan Satuan Usaha Penunjang.melalui</p> <ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) MoU dengan Pihak Ketiga (Pusat halal) SATUPay SATU Merchand SATU Jasa SATU Travel SATU Press SATU Photo SATU Catering SATU Klinik SATU Market SATU Psikologi SATU Lab SATU Pintar (LBB) 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Optimalisasi Pelayanan dan pendapatan BLU Fasilitasi berbasis kebutuhan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan Masyarakat Kerjasama Dosen dan Mahasiswa Kerjasama Pendanaan (modal) Kerjasama sarana dan prasarana 	<p>Nasional</p>	<p>50% dari Jumlah layanan yang diberikan</p>	<p>40% mahasiswa dan Masyarakat mudah dalam mengakses Layanan dan mendapat pelayanan dengan baik</p>	<p>Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa, dan Masyarakat Umum</p>			√			
	<p>Pengembangan Satuan Usaha Akademik dan Satuan Usaha Penunjang.melalui</p> <ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Optimalisasi Pelayanan dan pendapatan BLU Fasilitasi berbasis kebutuhan mahasiswa Kerjasama Dosen dan 	<p>Nasional dan Regional</p>	<p>75% dari Jumlah layanan yang diberikan</p>	<p>60% mahasiswa dan Masyarakat mudah dalam mengakses Layanan dan mendapat pelayanan dengan baik</p>	<p>Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa, dan Masyarakat Umum</p>				√		

	<ul style="list-style-type: none"> • LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) • MoU dengan Pihak Ketiga (Pusat halal) • SATUPay • SATU Merchand • MoU dengan Pihak Ketiga (Pusat halal) • SATU Jasa • SATU Travel • SATU Press • SATU Photo • SATU Catering • SATU Klinik • SATU Market • Biro Psikologi • SATU Lab • SATU Pintar (LBB) • Satu Mall • SATU Daycare • SATU Water 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa • Memfasilitasi Keutuhan Dosen dan Mahasiswa • Kerjasama Pendanaan (modal) • Kerjasama sarana dan prasarana 										
	<p>Pengembangan Satuan Usaha Akademik dan Satuan Usaha Penunjang.melalui</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan • BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) • LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) • MoU dengan Pihak Ketiga (Pusat halal) • SATU Pay • SATU Merchand • MoU dengan Pihak Ketiga (Pusat halal) • SATU Jasa • SATU Travel 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Optimalisasi Pelayanan dan pendapatan BLU • Fasilitasi berbasis kebutuhan mahasiswa • Kerjasama Dosen dan Mahasiswa • Memfasilitasi Keutuhan Dosen dan Mahasiswa • Kerjasama Pendanaan (modal) • Kerjasama sarana dan prasarana 	Internasional	85% dari Jumlah layanan yang diberikan	75% mahasiswa dan Masyarakat mudah dalam mengakses Layanan dan mendapat pelayanan dengan baik	Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa, dan Masyarakat Umum					√	

		<ul style="list-style-type: none"> • SATU Water • SATU EO • SATU Tekno 											
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

J. Bidang Pengelolaan Sistem Informasi

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET DAYA SAING (Lokal/Wilayah, Nasional, Internasional)*	Kondisi Existing/ baseline	Standar Yang Ditetapkan	SASARAN/ PESERTA	MILESTONES*					
								Tahap Persiapan 2015-2019	Fase I (tahap pematapan) 2020-2024	Fase II (Tahap Perkembangan) 2025-2029	Fase III (Tahap Pematangan) 2030-2034	Fase IV (Tahap Kedewasaan) 2035-2039	Fase V (Tahap Aktualisasi Diri) 2040-2045
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pengelolaan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	Persentase pemenuhan pemanfaatan data untuk stake holder	Nasional	50%	90%	TIM PTIPD		50%	60%	70%	80%	90%
		Berkurangnya durasi waktu yang dibutuhkan dalam penyajian laporan data rutin	Ketepatan waktu dalam penyajian laporan data rutin	Nasional	1 Semester (6 Bulan)	2 Bulan	Civitas Akademik		6 Bulan	5 Bulan	4 Bulan	3 Bulan	2 Bulan
		Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana teknologi informasi	Persentase Area kampus yang tercover jaringan intranet	Nasional	60%	90%	Civitas Akademik		60%	70%	80%	90%	90%
			Persentase Layanan akademik yang sudah menggunakan teknologi informasi	Nasional	50%	90%	Civitas Akademik		50%	60%	70%	80%	90%
		Meningkatkan Kinerja Kemandirian Pengelolaan Teknologi Informasi	Persentase Pekerjaan yang dihandle oleh mitra/pihak ketiga	Nasional	70%	30%	TIM PTIPD		70%	60%	50%	40%	30%
		Meningkatkan Kemampuan Dasar pengelolaan	Persentase Jumlah Civitas Akademik yang memiliki sertifikat	Nasional	0%	80%	Civitas Akademik		0%	20%	40%	60%	80%

	Teknologi Informasi Civitas Akademik	Kemampuan Dasar pengelolaan Teknologi Informasi											
	Meningkatnya jumlah kerja sama terkait pengelolaan teknologi informasi di bidang akademik	Jumlah kerja sama terkait pengelolaan teknologi informasi di bidang akademik	Nasional	1	5	TIM PTIPD		1	2	3	4	5	



BAB V

PENUTUP

Dasar pemikiran yang digunakan dalam merancang arah pengembangan jangka panjang UIN SATU Tulungagung menuju universitas yang unggul dan terkemuka baik nasional maupu internasional merupakan tanggungjawab sebagai unsur kekuatan bangsa Indonesia yang telah mendapatkan berbagai bentuk kepercayaan masyarakat Indonesia. Sejumlah tanggungjawab dan pengembangan institusi dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia tertuang dalam kurun waktu 25 tahun.

Pengembangan jangka panjang 25 tahun yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Revisi UIN SATU Tulungagung 2020-2045 terbagi menjadi 6 fase utama pengembangan lembaga dalam mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu: 1) Persiapan alih status; 2) Penguatan sistem kelembagaan; 3) 5 Top UIN di Indonesia; 4) International Recognition and Reputation; 5) 20 Top PT Asia Tenggara; dan 6) Word Class University (WCU).

Arah pengembangan jangka panjang UIN SATU Tulungagung tahun 2020 sampai dengan tahun 205 disusun dengan semangat untuk mendapatkan guidance yang terbaik dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab membangun bangsa Indonesia, dan yang bertumpu pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Dokumen arah pengembangan jangka panjang UIN SATU Tulungagung dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN SATU Tulungagung 2020-2045 merupakan instrumen bagi UIN SATU Tulungagung untuk meningkatkan peran lembaga sekaligus mengukur prestasinya dalam menjalankan misi mewujudkan visi untuk menjadi lembaga unggul dan bereputasi baik nasional maupun internasional.

Tulungagung, Januari 2024
Rektor,

Abd. Aziz



Jl. Mayor Sujadi Timur 46
Telp. (0355) 321513 Fax. (0355) 321656
Tulungagung - Jawa Timur 66221